



KANTOR UPBU KELAS II LEDEKALUMBANG

CATATAN ATAS LAPORAN
BARANG MILIK NEGARA (BMN)
TAHUNAN (AUDITED)

TAHUN 2025



T

TAMBOLAKA
31 DESEMBER 2025

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya Catatan atas Laporan Barang Milik Negara (CAL BMN) Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Lede Kalumbang Tahun 2025 (Unaudited) dapat disusun dan disajikan tepat waktu. Catatan atas Laporan Barang Milik Negara (CAL BMN) ini disusun sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan, yang bertujuan untuk memberikan penjelasan secara memadai atas kebijakan penatausahaan, pengakuan, pengukuran, penilaian, serta pengungkapan Barang Milik Negara yang dikelola oleh Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Lede Kalumbang sampai dengan tanggal **31 Desember 2025**.

Berdasarkan CAL BMN Tahun 2025, nilai Barang Milik Negara yang dicatat sebagai BMN **intrakomptabel per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 449.980.616.908**, yang terdiri dari Aset Lancar, Aset Tetap, dan Aset Lainnya sebagaimana disajikan dalam Neraca. Sampai dengan tanggal pelaporan, tidak terdapat BMN ekstrakomptabel yang dikelola oleh satuan kerja ini. Penyusunan CAL BMN ini telah berpedoman pada ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengelolaan dan penatausahaan Barang Milik Negara serta disusun untuk mendukung transparansi dan akuntabilitas pengelolaan BMN. Kami menyadari bahwa penyusunan CAL BMN ini masih memiliki keterbatasan dan memerlukan penyempurnaan. Oleh karena itu, saran dan masukan yang konstruktif sangat diharapkan guna meningkatkan kualitas penyajian laporan di masa yang akan datang.

Akhir kata, kami berharap CAL BMN ini dapat memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingan sebagai bahan informasi dan evaluasi dalam pengelolaan Barang Milik Negara.

Tambolaka, 31 Desember 2025
Kuasa Pengguna Barang
Kantor UPBU Kelas II Lede Kalumbang

AGUS PRIYATMONO, S.T., M.M
NIP. 197407091997031003

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
I. PENDAHULUAN	1
II. KEBIJAKAN PENATAUSAHAAN BARANG MILIK NEGARA	2
A. Kebijakan di Bidang Akuntansi Barang Milik Negara	2
B. Mapping Kode Barang ke Kode Buku Besar	18
C. Kebijakan di Bidang Kapitalisasi	18
D. KEBIJAKAN PENYUSUTAN ASET TETAP	24
III. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN.....	25
IV. RINGKASAN BARANG MILIK NEGARA TAHUNAN (UNAUDITED) TAHUN 2025	26
1) Saldo Awal TAHUNAN (AUDITED) Tahun Anggaran 2025	26
2) Ringkasan Mutasi BMN.....	27
A. Barang Persediaan.....	27
B. Tanah.....	27
C. Peralatan dan Mesin.....	28
D. Gedung dan Bangunan.....	44
E. Jalan, Irigasi, dan Jaringan	47
F. Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi, dan Jaringan.....	50
G. Aset Tetap Lainnya	51
H. Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)	52
I. Aset Lainnya	53
J. Aset Tak Berwujud.....	53
3) Mutasi Kurang BMN dalam proses PMPP tersebut meliputi:	57
4) Barang Milik Negara pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Lede Kalumbang per 31 Desember 2025	57

V. INFORMASI BMN LAINNYA	59
A. Perkembangan nilai BMN secara gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) Dari Tahun 2018 s.d 2025	59
B. Daftar Transaksi BMN.....	59
C. Permasalahan yang terjadi dalam pelaksanaan penatausahaan BMN:	66
D. Langkah tindak lanjut ke depan yang perlu diambil dalam rangka penyelesaian permasalahan penatausahaan BMN adalah:	67
E. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Pengelolaan BMN	68
F. Tindak lanjut temuan BPK terkait BMN:	69

LAMPIRAN- LAMPIRAN

**CATATAN ATAS LAPORAN BARANG MILIK NEGARA
PADA KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA
KELAS II LEDE KALUMBANG
PERIODE 31 DESEMBER 2025**

I. PENDAHULUAN

- Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
3. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2006 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2002 Tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
8. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 96/PMK.06/2007 tentang Tata Cara Pelaksanaan Penggunaan, Pemanfaatan, Penghapusan dan Pemindahtanganan Barang Milik Negara;
9. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 97/PMK.06/2007 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara;
10. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 120/PMK.06/2007 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara;
11. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat;
12. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-57/PB/2013 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga.

13. Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Entitas Pelaporan Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Lede Kalumbang
 - Periode Laporan Tahunan 2025

II. KEBIJAKAN PENATAUSAHAAN BARANG MILIK NEGARA

A. Kebijakan di Bidang Akuntansi Barang Milik Negara

Barang adalah bagian dari kekayaan negara yang merupakan satuan tertentu yang dapat dinilai/dihitung/diukur/ditimbang dan dinilai tidak termasuk uang dan surat berharga. Menurut Undang-undang nomor 1 tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, Barang Milik Negara (BMN) adalah semua barang yang dibeli atau diperoleh atas beban APBN atau berasal dari perolehan lainnya yang sah.

BMN memiliki jenis dan variasi yang sangat beragam, baik dalam hal tujuan perolehannya maupun masa manfaat yang diharapkan. Oleh karena itu, dalam perlakuan akuntansinya ada BMN yang dikategorikan sebagai aset lancar, aset tetap dan aset lainnya. Pengkategorian BMN ini dilakukan dalam menyajikan nilai BMN dalam neraca pada Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP)

BMN dikategorikan sebagai aset lancar apabila diharapkan segera dipakai atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan. BMN yang memenuhi kriteria ini diperlakukan sebagai Persediaan.

Sedangkan BMN dikategorikan sebagai aset tetap apabila mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan, tidak dimaksudkan untuk dijual dalam operasi normal Kuasa Pengguna Barang, dan diperoleh atau dibangun dengan maksud untuk digunakan. BMN yang memenuhi kriteria tersebut bias meliputi Tanah; Peralatan dan Mesin; Gedung dan Bangunan; Jalan, Irigasi, dan Jaringan; Aset Tetap Lainnya; serta Konstruksi dalam Pengerjaan.

Dalam sistem akuntansi pemerintah pusat, kebijakan akuntansi BMN mencakup masalah pengakuan, pengukuran, penilaian dan pengungkapan.

1. Persediaan

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Persediaan merupakan aset yang berwujud barang atau perlengkapan (supplies) yang digunakan dalam rangka kegiatan operasional pemerintah, bahan atau perlengkapan (supplies) yang digunakan dalam proses produksi, barang dalam proses produksi yang dimaksudkan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat, dan barang yang disimpan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat dalam rangka kegiatan pemerintahan.

Persediaan mencakup barang atau perlengkapan yang dibeli dan disimpan untuk digunakan, barang habis pakai seperti alat tulis kantor, barang tak habis pakai seperti komponen peralatan dan pipa, dan barang bekas pakai seperti komponen bekas.

Persediaan dapat meliputi barang konsumsi, amunisi, bahan untuk pemeliharaan, suku cadang, persediaan untuk tujuan strategis/berjaga-jaga, pita cukai dan leges, bahan baku, barang dalam proses/setengah jadi, tanah/bangunan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat, dan hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat. Persediaan untuk tujuan strategis/berjaga-jaga antara lain berupa cadangan energi (misalnya minyak) atau cadangan pangan (misalnya beras).

i. Pengakuan Persediaan

Persediaan diakui pada saat diterima atau hak kepemilikannya dan/atau kepenguasaannya berpindah. Pada akhir periode akuntansi, persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik. Persediaan bahan baku dan perlengkapan yang dimiliki dan akan dipakai dalam pekerjaan pembangunan fisik yang dikerjakan secara swakelola, dimasukkan sebagai perkiraan aset untuk kontruksi dalam pengerjaan, dan tidak dimasukkan sebagai persediaan.

ii. Pengukuran

Persediaan disajikan sebesar:

- 1) **Biaya perolehan** apabila diperoleh dengan pembelian. Biaya perolehan persediaan meliputi harga pembelian, biaya pengangkutan, biaya penanganan, dan biaya lainnya yang secara langsung dapat dibebankan pada perolehan persediaan. Potongan harga, rabat, dan lainnya yang serupa mengurangi biaya perolehan. Nilai pembelian yang digunakan adalah biaya perolehan persediaan yang terakhir diperoleh.
- 2) **Biaya standar** apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri. Biaya standar persediaan meliputi biaya langsung yang terkait dengan persediaan yang diproduksi dan biaya overhead tetap dan variable yang dialokasikan secara sistematis, yang terjadi dalam proses konversi bahan menjadi persediaan.
- 3) Nilai wajar, apabila diperoleh dengan cara lainnya seperti donasi/rampasan.

iii. Pengungkapan

Persediaan disajikan sebesar nilai moneterinya. Selain itu di dalam Catatan Ringkas Barang (CRB) harus diungkapkan pula:

1. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam pengukuran persediaan;
2. Penjelasan lebih lanjut persediaan seperti barang atau perlengkapan yang digunakan dalam pelayanan masyarakat, barang atau perlengkapan yang digunakan dalam proses produksi, barang yang disimpan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat, dan barang yang masih dalam proses produksi yang dimaksudkan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat;
3. Kondisi persediaan;
4. Hal-hal lain yang perlu diungkapkan berkaitan dengan persediaan, misalnya persediaan yang diperoleh melalui hibah atau rampasan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, Persediaan dengan kondisi rusak atau usang tidak dilaporkan dalam Neraca, tetapi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK).

2. Aset Tetap

a. Tanah

Tanah yang dikelompokkan sebagai aset tetap ialah tanah yang diperoleh dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai.

Tanah yang dimiliki atau dikuasai oleh instansi pemerintah di luar negeri, misalnya tanah yang digunakan Perwakilan Republik Indonesia di luar negeri, hanya diakui bila kepemilikan tersebut berdasarkan isi perjanjian penguasaan dan hukum serta perundang-undangan yang berlaku di negara tempat Perwakilan Republik Indonesia berada bersifat permanen.

1) Pengakuan

Kepemilikan atas Tanah ditunjukkan dengan adanya bukti bahwa telah terjadi perpindahan hak kepemilikan dan/atau penguasaan secara hukum seperti sertifikat tanah. Apabila perolehan tanah belum didukung dengan bukti secara hukum maka tanah tersebut harus diakui pada saat terdapat bukti bahwa penguasaannya telah berpindah, misalnya telah terjadi pembayaran dan penguasaan atas sertifikat tanah atas nama pemilik sebelumnya.

2) Pengukuran

Tanah dinilai dengan biaya perolehan. Biaya perolehan mencakup harga pembelian atau biaya pembebasan tanah, biaya yang dikeluarkan dalam rangka memperoleh hak, biaya pematangan, pengukuran, penimbunan, dan biaya lainnya yang dikeluarkan sampai tanah tersebut siap pakai.

Nilai tanah juga meliputi nilai bangunan tua yang terletak pada tanah yang dibeli tersebut jika bangunan tua tersebut dimaksudkan untuk dimusnahkan.

Apabila penilaian tanah dengan menggunakan biaya perolehan tidak memungkinkan, maka nilai tanah didasarkan pada nilai wajar/ taksiran pada saat perolehan.

3) Pengungkapan

Tanah disajikan sebesar nilai moneterinya. Selain itu di dalam Catatan Ringkas Barang (CRB) harus diungkapkan pula:

- a) Dasar penilaian yang digunakan
- b) Rekonsiliasi jumlah tercatat pada awal dan akhir periode menurut jenis tanah yang menunjukkan:
 - Penambahan;
 - Pelepasan;
 - Mutasi Tanah lainnya.

b. Gedung dan Bangunan

Gedung dan bangunan mencakup seluruh gedung dan bangunan yang dibeli atau dibangun dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai.

Termasuk dalam kategori Gedung dan Bangunan adalah BMN yang berupa Bangunan Gedung, Monumen, Bangunan Menara, Rambu - rambu, serta Tugu Titik Kontrol.

1) Pengakuan

Gedung dan Bangunan yang diperoleh bukan dari donasi diakui pada periode akuntansi ketika aset tersebut siap digunakan berdasarkan jumlah belanja modal yang diakui untuk aset tersebut. Gedung dan Bangunan yang diperoleh dari donasi diakui pada saat Gedung dan Bangunan tersebut diterima dan hak kepemilikannya

berpindah. Pengakuan atas Gedung dan Bangunan ditentukan jenis transaksinya meliputi: penambahan, pengembangan, dan pengurangan.

Penambahan adalah peningkatan nilai Gedung dan Bangunan yang disebabkan pengadaan baru, diperluas atau diperbesar. Biaya penambahan dikapitalisasi dan ditambahkan pada harga perolehan Gedung dan Bangunan tersebut. Pengembangan adalah peningkatan nilai Gedung dan Bangunan karena peningkatan manfaat yang berakibat pada: durasi masa manfaat, peningkatan efisiensi dan penurunan biaya pengoperasian. Pengurangan adalah penurunan nilai Gedung dan Bangunan dikarenakan berkurangnya kuantitas asset tersebut.

2) Pengukuran

Gedung dan Bangunan dinilai dengan biaya perolehan. Apabila penilaian Gedung dan Bangunan dengan menggunakan biaya perolehan tidak memungkinkan, maka nilai aset tetap didasarkan pada nilai wajar/taksiran pada saat perolehan Gedung dan Bangunan yang dibangun dengan cara swakelola meliputi biaya langsung untuk tenaga kerja, bahan baku dan biaya tidak langsung termasuk biaya perencanaan dan pengawasan perlengkapan, tenaga listrik, sewa peralatan dan semua biaya lainnya yang terjadi berkenaan dengan pembangunan aset tetap tersebut.

Jika Gedung dan Bangunan diperoleh melalui kontrak, biaya perolehan meliputi nilai kontrak, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perijinan, serta jasa konsultan.

3) Pengungkapan

Gedung dan Bangunan disajikan sebesar nilai moneterinya. Selain itu di dalam Catatan Ringkas Barang (CRB) diungkapkan pula:

- (a) Dasar penilaian yang digunakan untuk menentukan nilai.
- (b) Rekonsiliasi jumlah tercatat pada awal dan akhir periode yang menunjukkan:

- Penambahan;
- Pengembangan; dan
- Penghapusan;

(c) Kebijakan akuntansi untuk kapitalisasi yang berkaitan dengan Gedung dan Bangunan;

c. Peralatan dan Mesin

Peralatan dan mesin mencakup mesin-mesin dan kendaraan bermotor, alat elektronik, dan seluruh inventaris kantor yang nilainya signifikan dan masa manfaatnya lebih dari 12 (dua belas) bulan dan dalam kondisi siap pakai. Wujud fisik Peralatan dan Mesin bisa meliputi: Alat Besar, Alat Angkutan, Alat Bengkel dan Alat Ukur, Alat Pertanian, Alat Kantor dan Rumah Tangga, Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar, Alat Kedokteran dan Kesehatan, Alat Laboratorium, Alat Persenjataan, Komputer, Alat Eksplorasi, Alat Pemboran, Alat Produksi, Pengolahan dan Pemurnian, Alat Bantu Eksplorasi, Alat Keselamatan Kerja, Alat Peraga, serta Unit Proses/Produksi.

1) Pengakuan

Peralatan dan Mesin yang diperoleh bukan dari donasi diakui pada periode akuntansi ketika aset tersebut siap digunakan berdasarkan jumlah belanja modal yang diakui untuk aset tersebut Peralatan dan Mesin yang diperoleh dari donasi diakui pada saat Peralatan dan Mesin tersebut diterima dan hak kepemilikannya berpindah.

Pengakuan atas Peralatan dan Mesin ditentukan jenis transaksinya meliputi: penambahan, pengembangan, dan pengurangan. Penambahan adalah peningkatan nilai Peralatan dan Mesin yang disebabkan pengadaan baru, diperluas atau diperbesar. Biaya penambahan dikapitalisasi dan ditambahkan pada harga perolehan Peralatan dan Mesin tersebut.

Pengembangan adalah peningkatan nilai Peralatan dan Mesin karena peningkatan manfaat yang berakibat pada: durasi masa manfaat,

peningkatan efisiensi dan penurunan biaya pengoperasian. Pengurangan adalah penurunan nilai Peralatan dan Mesin dikarenakan berkurangnya kuantitas aset tersebut.

2) Pengukuran

Biaya perolehan peralatan dan mesin menggambarkan jumlah pengeluaran yang telah dilakukan untuk memperoleh peralatan dan mesin tersebut sampai siap pakai. Biaya perolehan atas Peralatan dan Mesin yang berasal dari pembelian meliputi harga pembelian, biaya pengangkutan, biaya instalasi, serta biaya langsung lainnya untuk memperoleh dan mempersiapkan sampai peralatan dan mesin tersebut siap digunakan.

Biaya perolehan Peralatan dan Mesin yang diperoleh melalui kontrak meliputi nilai kontrak, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan dan jasa konsultan. Biaya perolehan Peralatan dan Mesin yang dibangun dengan cara swakelola meliputi biaya langsung untuk tenaga kerja, bahan baku, dan biaya tidak langsung termasuk biaya perencanaan dan pengawasan, perlengkapan, tenaga listrik, sewa peralatan, dan semua biaya lainnya yang terjadi berkenaan dengan pembangunan Peralatan dan Mesin tersebut.

3) Pengungkapan

Peralatan dan Mesin disajikan sebesar nilai moneterinya. Selain itu di dalam Catatan Ringkas Barang (CRB) diungkapkan pula:

- a) Dasar penilaian yang digunakan untuk menentukan nilai.
- b) Rekonsiliasi jumlah tercatat pada awal dan akhir periode yang menunjukkan:
 - Penambahan;
 - Pengembangan; dan
 - Penghapusan;

- c) Kebijakan akuntansi untuk kapitalisasi yang berkaitan dengan Peralatan dan Mesin.

d. Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Jalan, irigasi, dan jaringan mencakup jalan, irigasi, dan jaringan yang dibangun oleh pemerintah serta dikuasai oleh pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai. BMN yang termasuk dalam kategori aset ini adalah Jalan dan Jembatan, Bangunan Air, Instalasi, dan Jaringan.

1) Pengakuan

Jalan, Irigasi dan Jaringan yang diperoleh bukan dari donasi diakui pada periode akuntansi ketika aset tersebut siap digunakan berdasarkan jumlah belanja modal yang diakui untuk aset tersebut. Jalan, Irigasi dan Jaringan yang diperoleh dari donasi diakui pada saat Jalan, Irigasi dan Jaringan tersebut diterima dan hak kepemilikannya berpindah. Pengakuan atas Jalan, Irigasi dan Jaringan ditentukan jenis transaksinya meliputi: penambahan, pengembangan, dan pengurangan.

Penambahan adalah peningkatan nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan yang disebabkan pengadaan baru, diperluas atau diperbesar. Biaya penambahan dikapitalisasi dan ditambahkan pada harga perolehan Jalan, Irigasi dan Jaringan tersebut. Pengembangan adalah peningkatan nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan karena peningkatan manfaat yang berakibat pada: durasi masa manfaat, peningkatan efisiensi, dan penurunan biaya pengoperasian. Pengurangan adalah penurunan nilai Jalan, Irigasi, dan Jaringan dikarenakan berkurangnya kuantitas aset tersebut.

2) Pengukuran

Biaya perolehan jalan, irigasi, dan jaringan menggambarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh jalan, irigasi, dan jaringan sampai siap pakai. Biaya ini meliputi biaya perolehan atau biaya konstruksi dan biaya-biaya lain yang dikeluarkan sampai jalan, irigasi

dan jaringan tersebut siap pakai. Biaya perolehan untuk jalan, irigasi dan jaringan yang diperoleh melalui kontrak meliputi biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, jasa konsultan, biaya pengosongan, dan pembongkaran bangunan lama. Biaya perolehan untuk jalan, irigasi dan jaringan yang dibangun secara swakelola meliputi biaya langsung dan tidak langsung, yang terdiri dari meliputi biaya bahan baku, tenaga kerja, sewa peralatan, biaya perencanaan dan pengawasan.

3) Pengungkapan

Jalan, Irigasi dan Jaringan disajikan sebesar nilai moneterinya. Selain itu di dalam Catatan Ringkas Barang (CRB) diungkapkan pula:

- a) Dasar penilaian yang digunakan untuk menentukan nilai.
- b) Rekonsiliasi jumlah tercatat pada awal dan akhir periode yang menunjukkan:
 - Penambahan;
 - Pengembangan; dan
 - Penghapusan;
- c) Kebijakan akuntansi untuk kapitalisasi yang berkaitan dengan Jalan, Irigasi dan Jaringan.

e. Aset Tetap Lainnya

Aset tetap lainnya mencakup aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam kelompok Tanah; Peralatan dan Mesin; Gedung dan Bangunan; Jalan, Irigasi dan Jaringan, yang diperoleh dan dimanfaatkan untuk kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai. BMN yang termasuk dalam kategori aset ini adalah Koleksi Perpustakaan/Buku, Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/ Olahraga, Hewan, Ikan dan Tanaman.

1. Pengakuan

Aset Tetap Lainnya yang diperoleh bukan dari donasi diakui pada periode akuntansi ketika aset tersebut siap digunakan berdasarkan jumlah belanja modal yang diakui untuk aset tersebut.

Aset Tetap Lainnya yang diperoleh dari donasi diakui pada saat Aset Tetap Lainnya tersebut diterima dan hak kepemilikannya berpindah. Pengakuan atas Aset Tetap Lainnya ditentukan jenis transaksinya, meliputi penambahan dan pengurangan. Penambahan adalah peningkatan nilai Aset Tetap Lainnya yang disebabkan pengadaan baru. Biaya penambahan dikapitalisasi dan ditambahkan pada harga perolehan Aset Tetap Lainnya tersebut. Pengurangan adalah penurunan nilai Aset Tetap Lainnya dikarenakan berkurangnya kuantitas asset tersebut.

2. Pengukuran

Biaya perolehan aset tetap lainnya menggambarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh aset tersebut sampai siap pakai. Biaya perolehan aset tetap lainnya yang diperoleh melalui kontrak meliputi pengeluaran nilai kontrak, biaya perencanaan dan pengawasan, serta biaya perizinan. Biaya perolehan asset tetap lainnya yang diadakan melalui swakelola meliputi biaya langsung dan tidak langsung, yang terdiri dari biaya bahan baku tenaga kerja, sewa peralatan, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, dan jasa konsultan.

3. Pengungkapan

Aset Tetap Lainnya disajikan sebesar nilai moneterinya. Selain itu di dalam Catatan Ringkas Barang (CRB) diungkapkan pula:

- a) Dasar penilaian yang digunakan untuk menentukan nilai.
- b) Rekonsiliasi jumlah tercatat pada awal dan akhir periode yang menunjukkan Penambahan dan Penghapusan;

- c) Kebijakan akuntansi untuk kapitalisasi yang berkaitan dengan Aset Tetap Lainnya.

f. Konstruksi Dalam Pengerjaan

Konstruksi dalam pengerjaan adalah aset-aset yang sedang dalam proses pembangunan pada tanggal laporan keuangan. Konstruksi Dalam Pengerjaan mencakup tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan, dan aset tetap lainnya yang proses perolehannya dan/atau pembangunannya membutuhkan suatu periode waktu tertentu dan belum selesai.

1) Pengakuan

Konstruksi Dalam Pengerjaan merupakan aset yang dimaksudkan untuk digunakan dalam operasional pemerintah atau dimanfaatkan oleh masyarakat dalam jangka panjang dan oleh karenanya diklasifikasikan dalam aset tetap.

Suatu aset berwujud harus diakui sebagai Konstruksi Dalam Pengerjaan jika biaya perolehan tersebut dapat diukur secara andal dan masih dalam proses pengerjaan. Konstruksi Dalam Pengerjaan dipindahkan ke aset tetap yang bersangkutan setelah pekerjaan konstruksi tersebut dinyatakan selesai dan siap digunakan sesuai dengan tujuan perolehannya.

2) Pengukuran

Konstruksi Dalam Pengerjaan dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan konstruksi yang dikerjakan secara swakelola meliputi:

- a) Biaya yang berhubungan langsung dengan kegiatan konstruksi yang mencakup biaya pekerja lapangan termasuk penyelia; biaya bahan; pemindahan sarana, peralatan dan bahan-bahan dari dan ke lokasi konstruksi; penyewaan sarana dan peralatan; serta biaya rancangan dan bantuan teknis yang berhubungan langsung dengan kegiatan konstruksi.

- b) Biaya yang dapat diatribusikan pada kegiatan pada umumnya dan dapat dialokasikan ke konstruksi tersebut mencakup biaya asuransi; Biaya rancangan dan bantuan teknis yang tidak secara langsung berhubungan dengan konstruksi tertentu; dan biaya-biaya lain yang dapat diidentifikasi untuk kegiatan konstruksi yang bersangkutan seperti biaya inspeksi.

Biaya perolehan konstruksi yang dikerjakan kontrak konstruksi meliputi:

- a) Termin yang telah dibayarkan kepada kontraktor sehubungan dengan tingkat penyelesaian pekerjaan.
- b) Pembayaran klaim kepada kontraktor atau pihak ketiga sehubungan dengan pelaksanaan kontrak konstruksi.
- c) Pembayaran klaim kepada kontraktor atau pihak ketiga sehubungan dengan pelaksanaan kontrak konstruksi.

3) Pengungkapan

Konstruksi Dalam Pengerjaan disajikan sebesar nilai moneter. Selain itu di dalam Catatan Ringkas Barang (CRB) diungkapkan pula:

- a) Rincian kontrak konstruksi dalam pengerjaan berikut tingkat penyelesaian dan jangka waktu penyelesaiannya;
- b) Nilai kontrak konstruksi dan sumber pembiayaannya;
- c) Jumlah biaya yang telah dikeluarkan;
- d) Uang muka kerja yang diberikan;
- e) Retensi.

3. Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud adalah aset nonkeuangan yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuannya lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual. Aset tak berwujud meliputi software komputer, lisensi dan *franchise*, hak cipta (*copyright*), paten,

dan hak lainnya, dan hasil kajian/penelitian yang memberikan manfaat jangka panjang.

1) Pengakuan

Pengakuan atas Aset Tak Berwujud ditentukan jenis transaksinya meliputi penambahan, pengembangan dan pengurangan. Penambahan adalah peningkatan nilai Aset Tak Berwujud yang disebabkan pengadaan baru. Biaya penambahan dikapitalisasi dan ditambahkan pada harga perolehan Aset Tak berwujud tersebut.

Pengembangan adalah peningkatan nilai Aset Tak Berwujud karena peningkatan manfaat ekonomis dan/atau sosial. Pengurangan adalah penurunan nilai Aset Tak Berwujud dikarenakan berkurangnya kuantitas aset tersebut. Untuk hasil kajian yang tidak dapat diidentifikasi dan tidak memberikan manfaat ekonomis dan/atau sosial maka tidak dapat dikapitalisasi sebagai aset tak berwujud.

2) Pengukuran

Aset tak berwujud dinilai sebesar pengeluaran yang terjadi dengan SPM belanja modal non-fisik yang melekat pada aset tersebut setelah dikurangi dengan biaya – biaya lain yang tidak dapat dikapitalisir.

3) Pengungkapan

Aset tak berwujud disajikan sebesar nilai moneterinya. Selain itu di dalam Catatan Ringkas Barang (CRB) diungkapkan pula:

- a) Dasar penilaian yang digunakan untuk menentukan nilai;
- b) Rekonsiliasi jumlah tercatat pada awal dan akhir periode yang menunjukkan Penambahan, Pengembangan dan Pengurangan;
- c) Kebijakan akuntansi untuk kapitalisasi yang berkaitan dengan Aset Tak berwujud.

4. Aset Lain-lain

Aset lain-lain digunakan untuk mencatat aset lainnya yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran, tuntutan perbendaharaan, tuntutan ganti rugi dan kemitraan dengan pihak ketiga. Aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif pemerintah tidak memenuhi definisi aset tetap dan harus dipindahkan ke pos aset lain-lain.

1) Pengakuan

Aset tetap diakui sebagai aset lain-lain pada saat dinilai kondisi aset tetap tersebut adalah rusak berat, tetapi belum ada Surat Keputusan Penghapusan.

Pengakuan atas Aset Lain-lain ditentukan jenis transaksinya meliputi penambahan dan pengurangan. Penambahan adalah peningkatan nilai Aset Lain-lain yang disebabkan perpindahan dari pos aset tetap. Pengurangan adalah penurunan nilai Aset Lain-lain dikarenakan telah dikeluarkannya Surat Keputusan Penghapusan dan harus dieliminasi dari Neraca.

2) Pengukuran

Aset lain-lain dinilai sebesar biaya perolehannya atau nilai yang tercatat sebelumnya pada pos aset tetap.

3) Pengungkapan

Aset lain-lain disajikan Neraca sebesar nilai moneterinya. Selain itu di dalam Catatan Ringkas Barang (CRB) diungkapkan pula:

- a) Dasar penilaian yang digunakan untuk menentukan nilai;
- b) Rekonsiliasi jumlah tercatat pada awal dan akhir periode yang menunjukkan Penambahan dan Pengurangan;
- c) Kebijakan akuntansi yang berkaitan dengan Aset Lain-lain.

5. Perolehan Secara Gabungan

Biaya perolehan dari masing-masing aset tetap yang diperoleh secara gabungan ditentukan dengan mengalokasikan harga gabungan tersebut berdasarkan perbandingan nilai wajar masing-masing aset yang bersangkutan.

6. Aset Bersejarah (*Heritage Assets*)

Aset bersejarah (*heritage assets*) tidak disajikan di neraca namun aset tersebut harus diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan. Beberapa aset tetap dijelaskan sebagai aset bersejarah dikarenakan kepentingan budaya, lingkungan, dan sejarah. Contoh dari aset bersejarah adalah bangunan bersejarah, monumen, tempat-tempat purbakala (*archaeological sites*) seperti candi, dan karya seni (*works of art*).

Karakteristik-karakteristik di bawah ini sering dianggap sebagai ciri khas dari suatu aset bersejarah,

- a. Nilai kultural, lingkungan, pendidikan, dan sejarahnya tidak mungkin secara penuh dilambangkan dengan nilai keuangan berdasarkan harga pasar;
- b. Peraturan dan hukum yang berlaku melarang atau membatasi secara ketat pelepasannya untuk dijual;
- c. Tidak mudah untuk diganti dan nilainya akan terus meningkat selama waktu berjalan walaupun kondisi fisiknya semakin menurun;
- d. Sulit untuk mengestimasi masa manfaatnya. Untuk beberapa kasus dapat mencapai ratusan tahun.

Aset bersejarah biasanya diharapkan untuk dipertahankan dalam waktu yang tak terbatas. Aset bersejarah dibuktikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pemerintah mungkin mempunyai banyak aset bersejarah yang diperoleh selama bertahun-tahun dan dengan cara perolehan beragam termasuk pembelian, donasi, warisan, rampasan, ataupun sitaan. Aset bersejarah dicatat dalam kuantitasnya tanpa nilai,

misalnya jumlah unit koleksi yang dimiliki atau jumlah unit monumen. Biaya untuk perolehan, konstruksi, peningkatan, rekonstruksi harus dibebankan sebagai belanja tahun terjadinya pengeluaran tersebut. Biaya tersebut termasuk seluruh biaya yang berlangsung untuk menjadikan aset bersejarah tersebut dalam kondisi dan lokasi yang ada pada periode berjalan.

Beberapa aset bersejarah juga memberikan potensi manfaat lainnya kepada pemerintah selain nilai sejarahnya, sebagai contoh bangunan bersejarah digunakan untuk ruang perkantoran. Untuk kasus tersebut, aset ini akan diterapkan prinsip-prinsip yang sama seperti aset tetap lainnya. Ketentuan lebih lanjut mengenai akuntansi BMN disesuaikan dengan ketentuan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan Buletin Teknis Standar Akuntansi Pemerintahan yang disusun dan ditetapkan oleh Komite Standar Akuntansi Pemerintahan (KSAP).

B. Mapping Kode Barang ke Kode Buku Besar

Mapping kode barang ke kode buku besar diperlukan karena pencatatan BMN menggunakan kodefikasi tersendiri yaitu sebagaimana diatur dalam Keputusan Menteri Keuangan tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara yang berbeda dengan perkiraan buku besar neraca. Sehingga untuk penyajian BMN sebagai aset tetap dan persediaan di neraca harus dilakukan mapping atau konversi kode barang ke kode perkiraan buku besar aset sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan tentang Bagan Perkiraan Standar.

C. Kebijakan di Bidang Kapitalisasi

5. Tujuan :

- a. Sebagai landasan hukum dalam pengelolaan dan penatausahaan BMN.
- b. Mewujudkan keseragaman dalam menentukan nilai BMN yang dikapitalisir.
- c. Mewujudkan efisiensi dan efektifitas dalam pencatatan nilai BMN.

6. Pengeluaran yang dikapitalisasi.

- a. Pengeluaran yang dikapitalisasi dilakukan terhadap pengadaan tanah, pembelian peralatan dan mesin sampai siap pakai, pembuatan peralatan, mesin dan bangunan, pembangunan gedung dan bangunan, pembangunan jalan/irigasi/jaringan, pembelian Aset Tetap lainnya sampai siap pakai, dan pembangunan/pembuatan Aset Tetap lainnya.
- b. Pengeluaran yang dikapitalisasi sebagaimana dimaksud dalam butir 2.a dirinci sebagai berikut :
 - 1) Pengadaan tanah meliputi biaya pembebasan, pembayaran honor tim, biaya pembuatan sertifikat, biaya pematangan, pengukuran, dan pengurangan.
 - 2) Pembelian peralatan dan mesin sampai siap pakai meliputi harga barang, ongkos angkut, biaya asuransi, biaya pemasangan, dan biaya selama masa uji coba.
 - 3) Pembuatan peralatan, mesin, dan bangunan meliputi:
 - a) Pembuatan peralatan dan mesin dan bangunannya yang dilaksanakan melalui kontrak berupa pengeluaran sebesar nilai kontrak ditambah biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, dan jasa konsultan.
 - b) Pembuatan peralatan dan mesin dan bangunannya yang dilaksanakan secara swakelola berupa biaya langsung dan tidak langsung sampai siap pakai meliputi biaya bahan baku upah tenaga kerja, sewa peralatan, biaya perencanaan dan pengawasan, dan biaya perizinan.
 - 4) Pembangunan gedung dan bangunan meliputi:
 - a) Pembangunan gedung dan bangunan yang dilaksanakan melalui kontrak berupa pengeluaran nilai kontrak, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, jasa konsultan, biaya pengosongan dan pembongkaran bangunan lama.
 - b) Pembangunan yang dilaksanakan secara swakelola berupa biaya langsung dan tidak langsung sampai siap pakai meliputi biaya bahan baku, upah tenaga kerja, sewa peralatan, biaya perencanaan dan

pengawasan, biaya perizinan, biaya pengosongan dan bongkar bangunan lama.

5) Pembangunan jalan/irigasi/jaringan meliputi:

- a) Pembangunan jalan/irigasi/jaringan yang dilaksanakan melalui kontrak berupa nilai kontrak, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, jasa konsultan, biaya pengosongan dan pembongkaran bangunan yang ada diatas tanah yang diperuntukkan untuk keperluan pembangunan.
- b) Pembangunan jalan/irigasi/jaringan yang dilaksanakan secara swakelola berupa biaya langsung dan tidak langsung sampai siap pakai meliputi biaya bahan baku, upah tenaga kerja, sewa peralatan, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, biaya pengosongan dan pembongkaran bangunan yang ada diatas tanah yang diperuntukkan untuk keperluan pembangunan.

6) Pembelian Aset Tetap Lainnya sampai siap pakai meliputi harga kontrak/beli, ongkos angkut, dan biaya asuransi.

7) Pembangunan/pembuatan Aset Tetap Lainnya:

- a) Pembangunan/pembuatan Aset Tetap Lainnya yang dilaksanakan melalui kontrak berupa nilai kontrak, biaya perencanaan dan pengawasan, dan biaya perizinan.
- b) Pembangunan/pembuatan Aset Tetap Lainnya yang dilaksanakan secara swakelola berupa biaya langsung dan tidak langsung sampai siap pakai meliputi biaya bahan baku, upah tenaga kerja, sewa peralatan, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, dan jasa konsultan.
- c) Nilai penerimaan hibah dari pihak ketiga meliputi nilai yang dinyatakan oleh pemberi hadiah atau nilai taksir, ditambah dengan biaya pengurusan.
- d) Nilai penerimaan Aset Tetap dari rampasan meliputi nilai yang dicantumkan dalam keputusan pengadilan atau nilai taksiran harga pasar pada saat aset diperoleh ditambah dengan biaya pengurusan

kecuali untuk Tanah, Gedung dan Bangunan meliputi nilai taksiran atau harga pasar yang berlaku.

- e) Nilai reklasifikasi masuk meliputi nilai perolehan aset yang direklasifikasi ditambah biaya merubah apabila menambah umur, kapasitas dan manfaat.
- f) Nilai pengembangan tanah meliputi biaya yang dikeluarkan untuk pengurugan dan pematangan.
- g) Nilai renovasi dan restorasi meliputi biaya yang dikeluarkan untuk meningkatkan kualitas dan/atau kapasitas.

7. Nilai Satuan Minimum Kapitalisasi Aset Tetap.

- a. Nilai Satuan Minimum Kapitalisasi Aset Tetap adalah pengeluaran pengadaan baru dan penambahan nilai aset tetap dari hasil pengembangan, reklasifikasi, renovasi, dan restorasi.
- b. Nilai Satuan Minimum Kapitalisasi Aset Tetap:
 - 1) Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin, dan alat olah raga yang sama dengan atau lebih dari Rp 1.000.000,- (*Satu Juta Rupiah*), dan
 - 2) Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang sama dengan atau lebih dari Rp 25.000.000,- (*Dua Puluh Lima Juta Rupiah*).
- c. Nilai Satuan Minimum Kapitalisasi Aset Tetap sebagaimana butir 3.b dikecualikan terhadap pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

8. Jenis pencatatan – pencatatan BMN

- a. Pencatatan BMN dilakukan dalam buku barang.
- b. Pencatatan dalam buku barang terdiri atas pencatatan di dalam pembukuan (intrakomptabel) dan pencatatan di luar pembukuan (ekstrakomptabel).
- c. BMN yang mempunyai Nilai Satuan Minimum Kapitalisasi Aset Tetap sebagaimana 3.b dicatat di dalam buku inventaris di dalam pembukuan (intrakomptabel).

- d. BMN yang mempunyai nilai dibawah Nilai Satuan Minimum Kapitalisasi Aset Tetap sebagaimana 3.b dan hewan, ikan dan tanaman dicatat di dalam buku inventaris di luar pembukuan (ekstrakomptabel).
- e. Penerimaan BMN akibat pertukaran dari pihak lain yang tidak dikapitalisasi dicatat dalam buku inventaris di dalam pembukuan (intrakomptabel)
- f. Pencatatan penerimaan BMN akibat pertukaran dari pihak lain dilakukan berdasarkan nilai yang disetujui oleh yang berwenang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- g. Transfer masuk/penerimaan dari pertukaran/pengalihan masuk yang tidak dikapitalisasi dicatat dalam buku inventaris di dalam pembukuan (intrakomptabel).
- h. Pencatatan transfer masuk/penerimaan dari pertukaran/pengalihan masuk dilakukan berdasarkan nilai perolehan aset dari instansi yang mengalihkan.

9. Penaksiran Nilai dan Kondisi Aset Tetap.

- a. Penaksiran nilai aset tetap dilakukan apabila tidak dapat diketahui harga perolehannya.
- b. Kondisi aset tetap dikelompokkan atas baik, rusak ringan dan rusak berat.
- c. Kriteria kondisi aset tetap yang dimaksud pada butir b dilakukan berdasarkan kriteria sebagai berikut:
 - 1) Barang Bergerak
 - a) Baik (B) : Apabila kondisi barang tersebut masih dalam keadaan utuh dan berfungsi dengan baik.
 - b) Rusak Ringan (RR) : Apabila barang tersebut masih dalam keadaan utuh tetapi kurang berfungsi dengan baik. Untuk berfungsi dengan baik memerlukan perbaikan ringan dan tidak memerlukan penggantian bagian utama/ komponen pokok.
 - c) Rusak Berat (RB) : Apabila kondisi barang tersebut tidak utuh dan tidak berfungsi lagi atau memerlukan perbaikan besar/penggantian bagian utama/komponen

pokok, sehingga tidak ekonomis lagi untuk diadakan perbaikan/rehabilitasi.

2) Barang Tidak Bergerak

a) Tanah

- i. Baik (B) : Apabila kondisi tanah tersebut siap dipergunakan dan/atau dimanfaatkan sesuai dengan peruntukannya.
- ii. Rusak Ringan (RR) : Apabila kondisi tanah tersebut karena sesuatu sebab tidak dapat dipergunakan dan/atau dimanfaatkan dan masih memerlukan pengolahan/perlakuan (misalnya pengeringan, pengurugan, perataan, dan pemadatan) untuk dapat dipergunakan sesuai dengan peruntukannya.
- iii. Rusak Berat (RB) : Apabila kondisi tanah tersebut tidak dapat lagi dipergunakan dan/atau dimanfaatkan sesuai dengan peruntukannya karena adanya bencana alam, erosi dan sebagainya.

b) Jalan dan Jembatan

- i. Baik (B) : Apabila kondisi fisik barang tersebut dalam keadaan utuh dan berfungsi dengan baik.
- ii. Rusak Ringan (RR) : Apabila kondisi fisik barang tersebut dalam keadaan utuh namun memerlukan perbaikan ringan untuk dapat dipergunakan sesuai dengan fungsinya.
- iii. Rusak Berat (RB) : Apabila kondisi fisik barang tersebut dalam keadaan tidak utuh/tidak berfungsi dengan baik dan memerlukan perbaikan dengan biaya besar.

c) Bangunan

- i. Baik (B) : Apabila bangunan tersebut utuh dan tidak memerlukan perbaikan yang berarti kecuali pemeliharaan rutin.
- ii. Rusak Ringan (RR) : Apabila bangunan tersebut masih utuh, memerlukan pemeliharaan rutin dan perbaikan ringan pada komponen-komponen bukan konstruksi utama.
- iii. Rusak Berat (RB) : Apabila bangunan tersebut tidak utuh dan tidak dapat dipergunakan lagi.

D. KEBIJAKAN PENYUSUTAN ASET TETAP

Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.

Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap :

- Tanah
- Kontruksi Dalam Pengerjaan (KDP)
- Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan / atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakuakn penghapusan.

Nilai yang disusutkan pertama kali adalah nilai yang tercatat dalam pembukuan per 31 Desember 2012. Sedangkan untuk Aset Tetap yang di peroleh setelah 31 Desember 2012, nilai yang di susutkan adalah berdasarkan nilai perolehan.

Perhitungan dan pencatatan Peyusunan Aset Tetap dilakukan setiapakhir semesteran tanpa memperhitungkan adanya nilai residu. Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalksikan nilai yang dapat di susutkan dari aset tetap secara merata setiap semester selama masa manfaat. Masa manfaat aset tetap di tentukan dengan berpedoman pada Keputusan Menteri Keuangan No.59/KMK.06/2013 tentang Tabel Manfaat Dalam Rangka

Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintahan Pusat. Secara umum tabel masa manfaat tersebut adalah sebagai berikut :

KELOMPOK ASET TETAP	MASA MANFAAT
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 Tahun
Gedung dan Bangunan	10 S.d 50 Tahun
Jalan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 50 Tahun
Aset tetap Lainnya (alat musik Modern)	4 Tahun

III. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN

Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan (Audited) Tahun Anggaran 2025 merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek BMN yang ditatausahakan dan dikelola oleh Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara (UPBU) Kelas II Lede Kalumbang.

Nilai BMN gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) yang disajikan pada saat ini adalah sebesar Rp. **788.013.395.079**, (*Tujuh Ratus Delapan Puluh Delapan Milyar Tiga belas Juta Tiga Ratus Sembilan Puluh Lima Ribu Tujuh Puluh Sembilan*) yang merupakan nilai BMN berupa saldo awal laporan adalah sebesar Rp. **760.957.646.945**, (*Tujuh Ratus Enam Puluh Milyar Sembilan Ratus Lima Puluh Tujuh Juta Enam Ratus Empat Puluh Enam Ribu Sembilan Ratus Empat Puluh Lima*), dan nilai mutasi yang terjadi selama Tahun 2024 adalah Mutasi Tambah sebesar **Rp. 32.945.533.065**, (*Tiga Puluh Dua Milyar Sembilan Ratus Empat Puluh Lima Juta Lima Ratus Tiga Puluh Tiga Ribu Enam Puluh Lima*

Tiga Puluh Dua Milyar Sembilan Ratus Empat Puluh Lima Juta Lima Ratus Tiga Puluh Tiga Ribu Enam Puluh Lima) dan Mutasi Kurang sebesar **Rp 5.889.784.931**, (*Lima Milyar Delapan Ratus Delapan Puluh Sembilan Juta Tujuh Ratus Delapan Puluh Empat Ribu Sembilan Ratus Tiga Puluh Satu*) Laporan Barang Kuasa Pengguna Barang PERIODE UNAUDITED TAHUN 2025 pada Kantor UPBU Kelas II Lede Kalumbang merupakan himpunan dari LBKP pada Kuasa Pengguna Barang, yang terdiri atas 1(satu) satker .

Laporan BMN ini disusun menggunakan sistem aplikasi sebagai alat bantu guna mempermudah dalam melakukan Penatausahaan BMN. Laporan BMN ini terdiri atas:

1. Neraca;
2. Laporan Barang Persediaan;
3. Laporan Aset Tetap (Intrakomptabel, Ekstrakomptabel, dan Gabungan);
4. Laporan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP);
5. Laporan Aset Tak Berwujud;
6. Laporan Penyusutan;
7. Laporan Barang Rusak Berat Yang dalam Proses Usulan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang;
8. Laporan Kondisi Barang
9. Catatan atas Laporan Barang Milik Negara;
10. Berita Acara Rekonsiliasi (BAR) internal SAKTI pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Lede Kalumbang.
11. Laporan PNPB yang terkait dengan pengelolaan BMN; dan
12. Arsip Data Komputer (ADK).

IV.RINGKASAN BARANG MILIK NEGARA TAHUNAN (UNAUDITED) TAHUN 2025

1. Saldo TAHUNAN (AUDITED) Tahun Anggaran 2025

Nilai BMN per 31 Desember 2025 menurut Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara (UPBU) Kelas II Lede Kalumbang adalah Rp. **788.013.395.079**, (*Tujuh Ratus Delapan Puluh Delapan Milyar Tiga belas Juta Tiga Ratus Sembilan Puluh Lima Ribu Tujuh Puluh Sembilan*) yang terdiri dari nilai BMN intrakomptabel (Nilai BMN yang disajikan dalam neraca) sebesar . Rp. **788.013.395.079**, (*Tujuh Ratus Delapan Puluh Delapan Milyar Tiga belas Juta Tiga Ratus Sembilan Puluh Lima Ribu Tujuh Puluh Sembilan*) dan nilai BMN ekstrakomptabel sebesar Rp. **-0,-** (nol).

2. Ringkasan Mutasi BMN

Mutasi BMN Kantor UPBU Kelas II Lede Kalumbang pada PERIODE UNAUDITED TAHUN 2025 adalah sebagai berikut:

A. Barang Persediaan

Saldo Persediaan pada Kantor UPBU Kelas II Lede Kalumbang per 31 Desember 2025 sebesar **Rp. 23.341.300,-** (*Dua Puluh Tiga Juta Tiga Ratus Empat Puluh Satu Ribu Tiga Ratus*) jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar **Rp. 42.768.833,-** (*Empat Puluh Dua Juta Tujuh Ratus Enam Puluh Delapan Ribu Delapan Ratus Tiga Puluh Tiga*) dan total mutasi Tambah persediaan selama periode laporan sebesar **Rp. 382.807.460** (*Tiga Ratus Delapan Puluh Dua Juta Delapan Ratus Tujuh Ribu Empat Ratus Enam Puluh*) dan mutasi kurang sebesar **Rp 402.234.993,-** (*Empat Ratus Dua Juta Dua Ratus Tiga Puluh Empat Ribu Sembilan Ratus Sembilan Puluh Tiga*) Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

KODE	U R A I A N	N I L A I S/D 01-JAN- 2025	MUTASI		N I L A I S/D 31- DEC-2025
			TAMBAH	KURANG	
117111	Barang Konsumsi	28.738.600	332.945.460	340.147.560	21.536.500
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	14.030.233	49.862.000	62.087.433	1.804.800
117114	Suku Cadang	0	0	0	0
117121	Pita Cukai, Materai dan Leges	0	0	0	0
117131	Bahan Baku	0	0	0	0
Jumlah		42.768.833	382.807.460	402.234.993	23.341.300

Total nilai barang persediaan yang dalam kondisi rusak dan usang adalah sebesar **Rp. 0,-** (*Nol Rupiah*) yang terdiri dari barang persediaan dengan kondisi rusak senilai **Rp. 0,-** (*Nol Rupiah*).

B. Tanah

Saldo Tanah pada Kantor UPBU Kelas II Lede Kalumbang per adalah sebesar **Rp. 325.762.413.000,-** (*Tiga Ratus Dua Puluh Lima Milyar Tujuh Ratus Enam Puluh Dua Juta Empat Ratus Tiga Belas Ribu*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal tanah seluas **1.053.010 m²** (*Satu Juta Lima Puluh Tiga Ribu Sepuluh Meter Persegi*) dengan nilai sebesar **Rp 298,246,765,000,-** (*Dua Ratus Sembilan*

Puluh Delapan Miliyard Dua Ratus Empat Puluh Enam Juta Tujuh Ratus Enam Puluh Lima Ribu Rupiah), mutasi tambah melalui Perolehan Saldo Awal seluas **0 m²** (*nol meter persegi*) dengan nilai sebesar **Rp 0,-** (*Nol Rupiah*) dan mutasi kurang seluas **214.966, m²** (*Dua Ratus Empat Belas Ribu Sembilan Ratus Enam Puluh Enam meter persegi*) dengan nilai sebesar **Rp . 27.515.648.000,-** (*Dua Puluh Tujuh Milyar Lima Ratus Lima Belas Juta Enam Ratus Empat Puluh Delapan Ribu Rupiah*).

Mutasi Tambah Tanah (2.01.01) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
100 Saldo Awal	27.515.648.000,	

Mutasi Kurang Tanah (2.01.01) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

Rincian data tanah berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Jenis Transaksi	Kuantitas (m ²)	Nilai (Rp)
Baik	1.267.966	325.762.413.000

C. Peralatan dan Mesin

Saldo Peralatan dan Mesin pada Kantor UPBU Kelas II Lede Kalumbang per 31 Desember 2025 sebesar **Rp 87.608.322.260,** (*Delapan Puluh Tujuh Milyar Enam Ratus Delapan Juta Tiga Ratus Dua Puluh Dua Ribu Dua Ratus Enam Puluh*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal dengan total jumlah barang sebanyak **1.153,** (*Seribu Seratus Lima Puluh Tiga*) **unit** dengan nilai sebesar **Rp88.004.416.125,** (*Delapan Puluh Delapan Milyar Empat Juta Empat Ratus Enam Belas Ribu seRatus Dua Puluh Lima*), mutasi tambah jumlah barang **58,** (*Lima*

Puluh Delapan) unit dengan nilai sebesar **Rp. 2.516.895.600**, (*Dua Milyar Lima Ratus Enam Belas Juta Delapan Ratus Sembilan Puluh Lima Ribu Enam Ratus*) dan mutasi kurang jumlah barang **222**, (*Dua Ratus Dua Puluh Dua*) unit dengan nilai sebesar **Rp 2.912.989.465**, (*Dua Milyar Sembilan Ratus Dua Belas Juta Sembilan Ratus Delapan Puluh Sembilan Ribu Empat Ratus Enam Puluh Lima*).

Rincian mutasi Peralatan dan Mesin per bidang barang adalah sebagai berikut:

1) Alat Besar Darat dan Alat Bantu (3.01)

Saldo per 31 Desember 2025 Alat Besar Darat dan Alat Bantu pada Kantor UPBU Kelas II Lede Kalumbang sebanyak **23**, (*Enam Milyar Tujuh Ratus Delapan Puluh Tujuh Juta Tiga Ratus Dua Belas Ribu seRatus Dua Puluh*) unit dengan nilai sebesar **Rp. 6.787.312.120**, (*Enam Milyar Tujuh Ratus Delapan Puluh Tujuh Juta Tiga Ratus Dua Belas Ribu seRatus Dua Puluh*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal **Rp 6.187.312.120**, (*Enam Milyar seRatus Delapan Puluh Tujuh Juta Tiga Ratus Dua Belas Ribu seRatus Dua Puluh*) sebanyak **22** (*Dua Puluh Dua*) unit, mutasi tambah sebanyak **1** (*Satu*) Unit sebesar **Rp 600.000.000**, (*Enam Ratus Juta*) dan mutasi kurang sebanyak **0** (*Nol*) unit sebesar **Rp. 0,-** (*Nol Rupiah*).

Mutasi Tambah Alat Besar Darat dan Alat Bantu (3.01) tersebut meliputi::

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
101 Pembelian	600.000.000,	

2) Alat Angkutan Darat (3.02)

Saldo Alat Angkutan Darat pada Kantor UPBU Kelas II Lede Kalumbang per 31 Desember 2025 sebesar **Rp. 25.681.684.191**, (*Dua Puluh Lima Milyar Enam Ratus Delapan Puluh Satu Juta Enam Ratus Delapan Puluh Empat Ribu Seratus Sembilan Puluh Satu*) sebanyak **145** (*Seratus Empat Puluh Lima*) unit. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar **25.681.684.191**, (*Dua Puluh Lima Milyar*

Enam Ratus Delapan Puluh Satu Juta Enam Ratus Delapan Puluh Empat Ribu Seratus Sembilan Puluh Satu sebanyak **145** (Seratus Empat Puluh Lima) **unit**, mutasi tambah sebanyak **1** (satu) **Unit** sebesar **Rp 19.830.000**, (Sembilan Belas Juta Delapan Ratus Tiga Puluh Ribu) dan mutasi kurang sebanyak **1** (satu) **Unit** sebesar **Rp 19.830.000**, (Sembilan Belas Juta Delapan Ratus Tiga Puluh Ribu).

Mutasi Tambah Angkutan Darat (3.02) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
100 Saldo Awal	19,830,000	

Mutasi Kurang Angkutan Darat (3.02) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
301 Penghapusan	19,830,000	

Rincian Alat Angkut Darat tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	24.752.339.191	
ALAT ANGKUTAN DARAT TAK BERMOTOR	929.345.000	
Jumlah	25.681.684.191	

3) Alat Bengkel (3.03)

Saldo Alat Bengkel pada Kantor UPBU Kelas II Lede Kalumbang per 31 Desember 2025 sebesar **Rp. 821.310.071**, (Delapan Ratus Dua Puluh Satu Juta Tiga Ratus Sepuluh Ribu Tujuh Puluh Satu) sebanyak **36** (Tiga Puluh Enam) **unit**. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar **Rp. 821.310.071**, (Delapan Ratus Dua Puluh Satu Juta Tiga Ratus Sepuluh Ribu Tujuh Puluh Satu) sebanyak **36** (Tiga Puluh Enam) **unit**., mutasi tambah sebanyak **0** (Nol) **Unit** sebesar **0,-** (Nol) dan mutasi kurang sebanyak **0** (Nol) **unit** sebesar **Rp. 0,-** (Nol).

Mutasi Tambah Alat Bengkel (3.03) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-	0	

Mutasi Kurang Alat Bengkel (3.03) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-	0	

Rincian Alat Angkut Darat tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
	(Rp)	(Rp)
ALAT BENGKEL BERMESIN	596.660.000	
ALAT BENGKEL TAK BERMESIN	34.943.000	
ALAT UKUR	189.707.071	
JUMLAH	821.310.071	

4) Alat Pengolahan (3.04)

Saldo Alat Pengolahan pada Kantor UPBU Kelas II Lede Kalumbang per 31 Desember 2025 sebesar **Rp. 36.415.000,-** (Tiga Puluh Enam Juta Empat Ratus Lima Belas Ribu) sebanyak **2 (dua) unit**. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar **Rp. 36.415.000,-** (Tiga Puluh Enam Juta Empat Ratus Lima Belas Ribu) sebanyak mutasi tambah **0 (Nol) Unit** sebesar **Rp.0,-** (Nol Rupiah) dan Mutasi kurang sebesar **0 (Nol) Unit** sebesar **Rp.0,-** (Nol Rupiah)

Mutasi Tambah Alat Pengolahan (3.04) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

Mutasi Kurang Alat Pengolahan (3.04) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
------------------------	----------------	-----------------

	(Rp)	(Rp)

Rincian Alat Pengolahan Meliputi

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
	(Rp)	(Rp)
ALAT PENGOLAHAN	36.415.000	
JUMLAH	36.415.000	

5) Alat Kantor dan Rumah Tangga (3.05)

Saldo Alat Kantor dan Rumah Tangga pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Lede Kalumbang per 31 Desember 2025 sebesar **Rp 15.634.363.691**, (*Lima Belas Milyar Enam Ratus Tiga Puluh Empat Juta Tiga Ratus Enam Puluh Tiga Ribu Enam Ratus Sembilan Puluh Satu*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal **Rp 16.854.977.616**, (*Enam Belas Milyar Delapan Ratus Lima Puluh Empat Juta Sembilan Ratus Tujuh Puluh Tujuh Ribu Enam Ratus Enam Belas*), sebanyak **409** (*Empat Ratus Sembilan*) **unit**, mutasi tambah **43**, (*Empat Puluh Tiga*) **Unit** sebesar **Rp 120.335.600**, (*Seratus Dua Puluh Juta Tiga Ratus Tiga Puluh Lima Ribu Enam Ratus*),- dan mutasi kurang sebesar **169**, (*Seratus Enam Puluh Sembilan*) **Unit** sebesar **Rp. 1.340.949.525**, (*Satu Milyar Tiga Ratus Empat Puluh Juta Sembilan Ratus Empat Puluh Sembilan Ribu Lima Ratus Dua Puluh Lima*).

Mutasi Tambah Alat Kantor dan Rumah Tangga (3.05) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
112 Perolehan Lainnya	120.335.600,	

Mutasi Kurang Alat Kantor dan Rumah Tangga (3.05) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

301 Penghapusan	1.340.949.525,	
-----------------	----------------	--

Alat Kantor dan Rumah Tangga tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Alat Kantor	11.634.733.692	-
Alat Rumah Tangga	3.999.629.999	-
Jumlah	15.634.363.691	-

6) Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar (3.06)

Saldo Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Lede Kalumbang per 31 Desember 2025 sebesar **Rp. 5.729.122.600**, (*Lima Milyar Tujuh Ratus Dua Puluh Sembilan Juta seRatus Dua Puluh Dua Ribu Enam Ratus*) sebanyak **79**, (*Tujuh Puluh Sembilan*) **unit**. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar **Rp 6.219.833.090**, (*Enam Milyar Dua Ratus Sembilan Belas Juta Delapan Ratus Tiga Puluh Tiga Ribu Sembilan Puluh*) sebanyak **101** (*Seratus Satu*) **unit**, mutasi tambah sebanyak **1** (*Satu*) **unit** sebesar **Rp. 18.520.000**, (*Delapan Belas Juta Lima Ratus Dua Puluh Ribu*) dan mutasi kurang sebanyak **23** (*Dua Puluh Tiga*) **unit** sebesar **Rp. 509.230.490**, (*Lima Ratus Sembilan Juta Dua Ratus Tiga Puluh Ribu Empat Ratus Sembilan Puluh*).

Mutasi Tambah Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar (3.06) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
101 Pembelian	18.520.000,	

Mutasi Kurang Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar (3.06) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
------------------------	----------------	-----------------

	(Rp)	(Rp)
301 Penghapusan	509.230.490,	

Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar tersebut terdiri atas :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Alat Studio	694.421.000,	
Alat Komunikasi	248.275.000,	
Peralatan Cetak		
Peralatan Komunikasi Navigasi		
Peralatan Pemancar	4.786.426.600,	
Jumlah	5.729.122.600	

7) Alat Kedokteran (3.07)

Saldo Alat Kedokteran pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Lede Kalumbang per 31 Desember 2025 sebesar **Rp. 35.816.000,-** (*Tiga Puluh Lima Juta Delapan Ratus Enam Belas Ribu*) sebanyak **5 (lima) unit**. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar **Rp. 35.816.000,-** *Tiga Puluh Lima Juta Delapan Ratus Enam Belas Ribu*) sebanyak **5 (Lima) unit**, mutasi tambah sebanyak **0 (nol) unit** sebesar **Rp.0,-** (*Nol Rupiah*) dan mutasi kurang sebesar **0 (nol) unit** sebesar **Rp.0,-** (*Nol Rupiah*).

Mutasi Tambah Alat Kedokteran (3.07) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

Mutasi Kurang Alat Kedokteran (3.07) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

--	--	--

Rincian Alat Kedokteran (3.07) meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
ALAT KEDOKTERAN	35.816.000	-
Jumlah	35.816.000	-

8) Alat Laboratorium (3.08)

Saldo Alat Laboratorium pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Lede Kalumbang per 31 Desember 2025 sebesar **Rp. 9.254.011.390,-** (*Sembilan Milyar Dua Ratus Lima Puluh Empat Juta seBelas Ribu Tiga Ratus Sembilan Puluh*) sebanyak **11** (*Sebelas*) **unit**. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal **Rp. 9.264.626.390,** (*Sembilan Milyar Dua Ratus Enam Puluh Empat Juta Enam Ratus Dua Puluh Enam Ribu Tiga Ratus Sembilan Puluh*) sebanyak **14** *Empat Belas* **unit**, mutasi tambah sebanyak **0** (*Nol*) **unit** sebesar **Rp 0,-** (*Nol*) dan mutasi kurang sebesar **3** (*Tiga*) **unit** sebesar **Rp. 10.615.000,** (*sePuluh Juta Enam Ratus Lima Belas Ribu*).

Mutasi Tambah Alat Laboratorium (3.08) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

Mutasi Kurang Alat Laboratorium (3.08) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
301 Penghapusan	10.615.000,	

Rincian Alat Laboratorium (3.08) meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
	(Rp)	(Rp)
UNIT ALAT LABORATORIUM	7.488.745.450,	
UNIT ALAT LABORATORIUM KIMIA NUKLIR	38.500.000,	
ALAT LABORATORIUM FISIKA NUKLIR/ELEKTRONIKA	888.140.000,	
ALAT PROTEKSI RADIASI/PROTEKSI LINGKUNGAN	239.885.000,	
RADIATION APPLICATION & NON DESTRUCTIVE TESTING	149.157.940,	
PERALATAN LABORATORIUM HYDRODINAMICA	449.583.000,	
JUMLAH	9.254.011.390	

9) Persenjataan Non Senjata Api (3.09)

Saldo Persenjataan Non Senjata Api pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Lede Kalumbang per 31 Desember 2025 sebesar **Rp. 178.077.704**, (*Seratus Tujuh Puluh Delapan Juta Tujuh Puluh Tujuh Ribu Tujuh Ratus Empat*) sebanyak **20 (Dua Puluh) unit**. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar **Rp. 232.077.704**, (*Dua Ratus Tiga Puluh Dua Juta Tujuh Puluh Tujuh Ribu Tujuh Ratus Empat*) sebanyak **21 (Dua Puluh Satu) unit**., mutasi tambah sebanyak **0 (Nol)** unit sebesar **Rp 0,- (Nol Rupiah)** dan mutasi kurang sebanyak **1 (Satu) unit** sebesar **Rp. 54.000.000**, (*Lima Puluh Empat Juta*).

Mutasi Tambah Persenjataan Non Senjata Api (3.09) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

Mutasi Kurang Persenjataan Non Senjata Api (3.09) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
301 Penghapusan	54.000.000,	

Rincian Persenjataan Non Senjata Api (3.09) meliputi

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
PERSENJATAAN NON SENJATA API	172.852.704	-
ALAT KHUSUS KEPOLISIAN	5.225.000	-
Jumlah	178.077.704	-

10) Komputer Unit dan Peralatan Komputer (3.10)

Saldo Komputer Unit dan Peralatan Komputer pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Lede Kalumbang per 31 Desember 2025 sebesar **Rp. 755.798.750**, (*Tujuh Ratus Lima Puluh Lima Juta Tujuh Ratus Sembilan Puluh Delapan Ribu Tujuh Ratus Lima Puluh*), sebanyak **63 (Enam Puluh Tiga) unit**. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal Rp. **1.029.592.000,-** (*Satu Milyar Dua Puluh Sembilan Juta Lima Ratus Sembilan Puluh Dua Ribu*), sebanyak **63 (Enam Puluh Tiga) unit**, mutasi tambah sebanyak **4 (Empat) unit** sebesar **Rp. 137.510.000**, (*seRatus Tiga Puluh Tujuh Juta Lima Ratus sePuluh Ribu*) dan mutasi kurang sebesar **20 (Dua Puluh) unit** sebesar **Rp. 411.303.250**, (*Empat Ratus seBelas Juta Tiga Ratus Tiga Ribu Dua Ratus Lima Puluh*)

Mutasi Tambah Komputer Unit dan Peralatan Komputer (3.10) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
101 Pembelian	137.510.000,	

Mutasi Kurang Komputer Unit dan Peralatan Komputer (3.10) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
301 Penghapusan	411.303.250,	

Rincian Komputer Unit dan Peralatan Komputer (3.10) meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
KOMPUTER UNIT	568.315.750	-
PERALATAN KOMPUTER	187.483.000	-
Jumlah	755.798.750	-

11) Alat Pengeboran Non Mesin (3.12)

Saldo Alat Pengeboran Non Mesin pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Lede Kalumbang per 31 Desember 2025 sebesar **Rp. 20.147.296,-** (*Dua Puluh Juta Seratus Empat Puluh Tujuh Ribu Dua Ratus Sembilan Puluh Enam Rupiah*) sebanyak **8 (Delapan) unit**. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar **Rp. 20.147.296,-** (*Dua Puluh Juta Seratus Empat Puluh Tujuh Ribu Dua Ratus Sembilan Puluh Enam Rupiah*) sebanyak **8 (Delapan) unit**, mutasi tambah sebanyak **0 (Nol) unit** sebesar **Rp 0,-** (*Nol Rupiah*) dan mutasi kurang sebanyak **0 (Nol) unit** sebesar **Rp 0,-** (*Nol Rupiah*).

Mutasi Tambah Alat Pengeboran Non Mesin (3.12) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

Mutasi Kurang Alat Pengeboran Non Mesin (3.12) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

Rincian Alat Pengeboran Non Mesin (3.12) meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
ALAT PENGEBORAN NON MESIN	20.147.296	-
Jumlah	20.147.296	-

12) Alat Kerja Penerbangan (3.15)

Saldo Alat Kerja Penerbangan pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Lede Kalumbang per 31 Desember 2025 sebesar **Rp 4.860.567.447**, (*Empat Milyar Delapan Ratus Enam Puluh Juta Lima Ratus Enam Puluh Tujuh Ribu Empat Ratus Empat Puluh Tujuh*) sebanyak **27 (Dua Puluh Tujuh) unit**. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal **Rp. 3.566.963.647**, (*Tiga Milyar Lima Ratus Enam Puluh Enam Juta Sembilan Ratus Enam Puluh Tiga Ribu Enam Ratus Empat Puluh Tujuh*) sebanyak **23 (Dua Puluh Tiga) unit** mutasi tambah **8 (Delapan) Unit** sebesar **Rp 1.620.700.000**, (*Satu Milyar Enam Ratus Dua Puluh Juta Tujuh Ratus Ribu*) dan mutasi kurang sebesar **4 (Empat) Unit** sebesar **Rp 327.096.200**, (*Tiga Ratus Dua Puluh Tujuh Juta Sembilan Puluh Enam Ribu Dua Ratus*)

Mutasi Tambah Alat Kerja Penerbangan (3.15) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
101 Pembelian	1.620.700.000,	

Mutasi Kurang Alat Kerja Penerbangan (3.15) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
301 Penghapusan	327.096.200,	

Rincian Alat Kerja Penerbangan (3.15) meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
ALAT SAR	3.500.000	-
ALAT KERJA PENERBANGAN	323.596.200	-
Jumlah	3.566.963.647	-

13) Unit Peralatan Proses/Produksi (3.17)

Saldo Unit Peralatan Proses/Produksi pada Bandar Udara Lede Kalumbang per 31 Desember 2025 sebesar **Rp. 1.454.950.000**, (*Satu Milyar Empat Ratus Lima Puluh Empat Juta Sembilan Ratus Lima Puluh Ribu*), sebanyak **2 (Dua) unit**. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal **Rp. 1.694.915.000**, (*Satu Milyar Enam Ratus Sembilan Puluh Empat Juta Sembilan Ratus Lima Belas Ribu*), sebanyak **3 (tiga) unit**, mutasi tambah **0 (nol) Unit** sebesar **Rp.0,-** (*Nol*) dan mutasi kurang **1 (Satu) Unit** sebesar **Rp. 239.965.000**, (*Dua Ratus Tiga Puluh Sembilan Juta Sembilan Ratus Enam Puluh Lima Ribu*).

Mutasi Tambah Unit Peralatan Proses/Produksi (3.17) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

Mutasi Kurang Unit Peralatan Proses/Produksi (3.17) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
301 Penghapusan	239.965.000 ,	

Rincian Unit Peralatan Proses/Produksi (3.17) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
UNIT PERALATAN PROSES/PRODUKSI	1.454.950.000	-
Jumlah	1.454.950.000	-

14) Rambu – Rambu Lalu Lintas Udara (3.18)

Saldo rambu – rambu Lalu Lintas Udara pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Lede Kalumbang per 31 Desember 2025 sebesar **Rp. 16.358.746.000,-** (*Enam Belas Milyar Tiga Ratus Lima Puluh Delapan Juta Tujuh Ratus Empat Puluh Enam Ribu Rupiah*), sebanyak **301 (Tiga Ratus Satu) unit**. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal **Rp. 16.358.746.000,-** (*Enam Belas*

Milyar Tiga Ratus Lima Puluh Delapan Juta Tujuh Ratus Empat Puluh Enam Ribu Rupiah), sebanyak **301 (Tiga Ratus Satu) unit**, mutasi tambah 0 (nol) **unit** sebesar **Rp. 0,- (no Rupiah)** dan mutasi kurang sebesar sebesar **Rp. 0,- (nol Rupiah)**.

Mutasi Tambah Rambu – Rambu Lalu Lintas Udara (3.18) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

Mutasi Kurang Rambu – Rambu Lalu Lintas Udara (3.18) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

Runcian Rambu – Rambu Lalu Lintas Udara (3.18) meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
RAMBU-RAMBU LALU LINTAS UDARA	16.358.746.000	-
Jumlah	16.358.746.000	-

A. Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin

Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Lede Kalumbang Per 31 Desember 2025 sebesar **Rp. (81.339.274.437,)** (Minus Delapan Puluh Satu Milyar Tiga Ratus Tiga Puluh Sembilan Juta Dua Ratus Tujuh Puluh Empat Ribu Empat Ratus Tiga Puluh Tujuh), dengan perincian sebagai berikut :

AKUN NERACA/KELOMP OK BARANG		S A T	SALDO 31 DESEMBER 2025					
KO DE	URAIAN		KUAN TITAS	NILAI	AKUMULASI PENYUSUTAN			NILAI BUKU
					SALDO AWAL	MUTASI PENYUS UTAN	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8=6+7	9=5-8
132 111	Peralatan dan Mesin		989,	87.608.3 22.260,	(82.196.4 19.380,)	857.144.9 43,	(81.339.2 74.437,)	6.269.04 7.823,
301 01	ALAT BESAR DARAT	-	5,	2.314.99 2.000,	(1.525.18 5.000,)	(67.961.4 00,)	(1.593.14 6.400,)	721.845. 600,
301 03	ALAT BANTU	-	18,	4.472.32 0.120,	(4.213.85 4.692,)	(63.080.2 86,)	(4.276.93 4.978,)	195.385. 142,
302 01	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	-	27,	24.752.3 39.191,	(24.186.4 70.619,)	(114.063. 632,)	(24.300.5 34.251,)	451.804. 940,
302 02	ALAT ANGKUTAN DARAT TAK BERMOTOR	-	118,	929.345. 000,	(929.345. 000,)	0,	(929.345. 000,)	0,
303 01	ALAT BENGKEL BERMESIN	-	11,	596.660. 000,	(573.395. 000,)	(5.170.00 0,)	(578.565. 000,)	18.095.0 00,
303 02	ALAT BENGKEL TAK BERMESIN	-	10,	34.943.0 00,	(34.943.0 00,)	0,	(34.943.0 00,)	0,
303 03	ALAT UKUR	-	15,	189.707. 071,	(109.310. 071,)	(17.866.0 00,)	(127.176. 071,)	62.531.0 00,
304 01	ALAT PENGOLAHA N	-	2,	36.415.0 00,	(36.415.0 00,)	0,	(36.415.0 00,)	0,
305 01	ALAT KANTOR	-	64,	11.634.7 33.692,	(12.056.0 80.092,)	481.705.4 40,	(11.574.3 74.652,)	60.359.0 40,
305 02	ALAT RUMAH TANGGA	-	219,	3.999.62 9.999,	(4.798.89 7.524,)	847.210.5 25,	(3.951.68 6.999,)	47.943.0 00,
306 01	ALAT STUDIO	-	36,	694.421. 000,	(993.699. 600,)	384.795.8 00,	(608.903. 800,)	85.517.2 00,
306 02	ALAT KOMUNIKASI	-	17,	248.275. 000,	(248.275. 000,)	0,	(248.275. 000,)	0,

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		S A T	SALDO 31 DESEMBER 2025					
KO DE	URAIAN		KUAN TITAS	NILAI	AKUMULASI PENYUSUTAN			NILAI BUKU
					SALDO AWAL	MUTASI PENYUS UTAN	TOTAL	
306 03	PERALATAN PEMANCAR	-	26,	4.786.42 6.600,	(4.455.39 4.652,)	(22.297.4 88,)	(4.477.69 2.140,)	308.734. 460,
307 01	ALAT KEDOKTERAN	-	5,	35.816.0 00,	(29.906.6 00,)	(1.313.20 0,)	(31.219.8 00,)	4.596.20 0,
308 01	UNIT ALAT LABORATORIUM	-	6,	7.488.74 5.450,	(6.662.26 9.453,)	(143.434. 306,)	(6.805.70 3.759,)	683.041. 691,
308 02	UNIT ALAT LABORATORIUM KIMIA NUKLIR	-	1,	38.500.0 00,	(14.116.6 64,)	(2.566.66 7,)	(16.683.3 31,)	21.816.6 69,
308 03	ALAT LABORATORIUM FISIKA NUKLIR/ELEKTRONIKA	-	1,	888.140. 000,	(621.698. 002,)	(59.209.3 33,)	(680.907. 335,)	207.232. 665,
308 04	ALAT PROTEKSI RADIASI/PROTEKSI LINGKUNGAN	-	1,	239.885. 000,	(239.885. 000,)	0,	(239.885. 000,)	0,
308 05	RADIATION APPLICATION & NON DESTRUCTIVE TESTING LABORATORY	-	1,	149.157. 940,	(149.157. 940,)	0,	(149.157. 940,)	0,
308 07	PERALATAN LABORATORIUM HYDRODINAMICA	-	1,	449.583. 000,	(404.624. 700,)	(29.972.2 00,)	(434.596. 900,)	14.986.1 00,
309 02	PERSENJATAN NON	-	19,	172.852. 704,	(226.852. 704,)	54.000.00 0,	(172.852. 704,)	0,

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		S A T	SALDO 31 DESEMBER 2025					
KO DE	URAIAN		KUAN TITAS	NILAI	AKUMULASI PENYUSUTAN			NILAI BUKU
					SALDO AWAL	MUTASI PENYUS UTAN	TOTAL	
	SENJATA API							
309 04	ALAT KHUSUS KEPOLISIAN	-	1,	5.225.00 0,	(5.225.00 0,)	0,	(5.225.00 0,)	0,
310 01	KOMPUTER UNIT	-	30,	568.315. 750,	(688.897. 750,)	250.681.3 75,	(438.216. 375,)	130.099. 375,
310 02	PERALATAN KOMPUTER	-	17,	187.483. 000,	(212.925. 878,)	106.927.8 75,	(105.998. 003,)	81.484.9 97,
312 02	ALAT PENGEBORA N NON MESIN	-	8,	20.147.2 96,	(13.095.7 52,)	(2.014.72 8,)	(15.110.4 80,)	5.036.81 6,
315 03	ALAT SAR	-	1,	3.500.00 0,	(7.000.00 0,)	3.500.000 ,	(3.500.00 0,)	0,
315 04	ALAT KERJA PENERBANG AN	-	26,	4.857.06 7.447,	(2.695.63 4.562,)	(19.623.0 82,)	(2.715.25 7.644,)	2.141.80 9.803,
317 01	UNIT PERALATAN PROSES/PRO DUKSI	-	2,	1.454.95 0.000,	(876.918. 125,)	58.096.25 0,	(818.821. 875,)	636.128. 125,
318 02	RAMBU- RAMBU LALU LINTAS UDARA	-	301,	16.358.7 46.000,	(15.186.9 46.000,)	(781.200. 000,)	(15.968.1 46.000,)	390.600. 000,

D. Gedung dan Bangunan

Saldo Gedung dan Bangunan pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Lede Kalumbang per 31 Desember 2025 adalah sebesar **Rp. 60.995.648.314**, (*Enam Puluh Milyar Sembilan Ratus Sembilan Puluh Lima Juta Enam Ratus Empat Puluh Delapan Ribu Tiga Ratus Empat Belas*) sebanyak **50** (*Lima Puluh*) unit. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak **Rp. 60.995.648.314**, (*Enam Puluh Milyar Sembilan Ratus Sembilan Puluh Lima Juta Enam Ratus Empat Puluh Delapan Ribu Tiga*

Ratus Empat Belas) sebanyak 50 (Lima Puluh) unit mutasi tambah sebanyak 0 (nol) unit sebesar Rp0,- (Nol) dan mutasi kurang sebanyak 0 (Nol) unit sebesar Rp 0, (Nol)

Rincian mutasi Gedung dan Bangunan per bidang barang adalah sebagai berikut:

1) Bangunan Gedung Tempat Kerja dan Tempat Tinggal (4.01)

Saldo Bangunan Gedung Tempat Kerja dan Tempat Tinggal pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Lede Kaluumbang per 31 Desember 2025 sebesar **Rp. 52.560.003.314**, (Lima Puluh Dua Milyar Lima Ratus Enam Puluh Juta Tiga Ribu Tiga Ratus Empat Belas) Sebanyak **46** (Empat Puluh Delapan)unit . Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal **Rp. 52.560.003.314**, (Lima Puluh Dua Milyar Lima Ratus Enam Puluh Juta Tiga Ribu Tiga Ratus Empat Belas), sebanyak **46** (Empat Puluh Enam) unit, mutasi tambah mutasi tambah sebanyak 0 (nol) unit sebesar Rp0,- (Nol) dan mutasi kurang sebanyak 0 (Nol) unit sebesar Rp 0, (Nol)

Mutasi Tambah Bangunan Gedung Tempat Kerja dan Tempat Tinggal (4.01) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

Mutasi Kurang Bangunan Gedung Tempat Kerja dan Tempat Tinggal (4.01) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

2) Tugu/Tanda Batas (4.04)

Saldo Tugu/Tanda Batas pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Lede Kalumbang per 31 Desember 2025 sebesar **Rp 8.435.645.000,-** (Delapan Milyar Empat Ratus Tiga Puluh Lima Juta Enam Ratus Empat Puluh Lima Ribu Rupiah) sebanyak **4** (empat) unit. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar **Rp. 8.435.645.000**, (Delapan Milyar Empat Ratus Tiga Puluh Lima Juta Enam Ratus

Empat Puluh Lima Ribu Rupiah) sebanyak **4 (empat) unit** mutasi tambah 0 (*Nol*) Unit sebesar **Rp. 0,-** (*Nol Rupiah*) dan mutasi kurang sebesar **0 (Nol)** Unit sebesar **Rp. 0,-** (*Nol Rupiah*).

Mutasi Tambah Tugu/Tanda Batas (4.04) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

Mutasi Kurang Tugu/Tanda Batas (4.04) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

B. Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan.

Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Lede Kalumbang per 31 Desember 2025 sebesar **(10.647.564.356,)** (*Minus Sepuluh Milyar Enam Ratus Empat Puluh Tujuh Juta Lima Ratus Enam Puluh Empat Ribu Tiga Ratus Lima Puluh Enam*), dengan perincian sebagai berikut :

AKUN NERACA/KEL OMPOK BARANG		S A T	SALDO 31 DESEMBER 2025					
KO DE	URAIAN		KUAN TITAS	NILAI	AKUMULASI PENYUSUTAN			NILAI BUKU
					SALDO AWAL	MUTASI PENYUS UTAN	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8=6+7	9=5-8
133 111	Gedung dan Banguna		50,	60.995.64 8.314,	(9.301.384. 468,)	(1.346.17 9.888,)	(10.647.56 4.356,)	50.348.0 83.958,

	n							
401 01	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT KERJA	-	21,	50.512.090.314,	(7.248.514.894,)	(1.088.982.773,)	(8.337.497.667,)	42.174.592.647,
401 02	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT TINGGAL	-	25,	2.047.913.000,	(617.869.648,)	(86.121.274,)	(703.990.922,)	1.343.922.078,
404 01	TUGU/TANDA BATAS	-	4,	8.435.645.000,	(1.434.999.926,)	(171.075.841,)	(1.606.075.767,)	6.829.569.233,
134 111	Jalan dan Jembatan		67.932.390,	272.774.968.400,	(237.878.647.699,)	16.990.076.375,	(220.888.571.324,)	51.886.397.076,

E. Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Lede Kalumbang per 31 Desember 2025 adalah sebesar **Rp. 310.032.518.505,-** (*Tiga Ratus Sepuluh Milyar Tiga Puluh Dua Juta Lima Ratus Delapan Belas Ribu Lima Ratus Lima*), sebanyak **11** (*Sebelas Unit*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal **Rp. 310.032.518.505,-** (*Tiga Ratus Sepuluh Milyar Tiga Puluh Dua Juta Lima Ratus Delapan Belas Ribu Lima Ratus Lima*), sebanyak **11** (*Sebelas Unit*), mutasi tambah sebesar **Rp.0,-** (*Nol Rupiah*).Sebanyak **0 m²** (*Nol Meter Persegi*) dan **0** (*Nol Unit*) dan **0** (*Nol Unit*) dan mutasi kurang sebesar **Rp. 12.500.000,** (*Dua Belas Juta Lima Ratus Ribu*).Sebanyak **0 m²** (*Nol Meter Persegi*) dan **0** (*Nol Unit*)

Rincian mutasi Jalan, Irigasi, dan Jaringan per bidang barang adalah sebagai berikut:

1) Jalan dan Jembatan (5.01)

Saldo Jalan dan Jembatan pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Lede Kalumbang per 31 Desember 2025 adalah sebesar **Rp. 272.774.968.400,** (*Dua Ratus Tujuh Puluh Dua Milyar Tujuh Ratus Tujuh Puluh Empat Juta Sembilan*

Ratus Enam Puluh Delapan Ribu Empat Ratus), sebanyak **67.932.390 m²** (Enam Puluh Tujuh Juta Sembilan Ratus Tiga Puluh Dua Ribu Tiga Ratus Sembilan Puluh Meter Persegi). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak **Rp. 272.774.968.400,** (Dua Ratus Tujuh Puluh Dua Milyar Tujuh Ratus Tujuh Puluh Empat Juta Sembilan Ratus Enam Puluh Delapan Ribu Empat Ratus), sebanyak **67.932.390 m²** (Enam Puluh Tujuh Juta Sembilan Ratus Tiga Puluh Dua Ribu Tiga Ratus Sembilan Puluh Meter Persegi) mutasi tambah sebanyak **0 m²** (Nol Meter Persegi) sebesar **Rp.0,-** (Nol) dan mutasi kurang sebesar **Rp. 12.500.000,** (Dua Belas Juta Lima Ratus Ribu).Sebanyak **0 m²** (Nol Meter Persegi) dan **0 (Nol) Unit.**

Mutasi Tambah Jalan dan Jembatan (5.01) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

Mutasi Kurang Jalan dan Jembatan (5.01) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
264 Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang	12.500.000,	

2) Irigasi (5.02)

Saldo Irigasi Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Lede Kalumbang per 31 Desember 2025 adalah sebesar **Rp.21,997,607,000,-** (Dua Puluh Satu Miliyad Sembilan Ratus Sembilan Puluh Tujuh Juta Enam ratus Tujuh Ribu Rupiah) sebanyak **8 (Delapan) unit.** Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar **Rp. 21,997,607,000,-** (Dua Puluh Satu Miliyad Sembilan Ratus Sembilan Puluh Tujuh Juta Enam ratus Tujuh Ribu Rupiah) sebanyak **8 (Delapan) unit** , mutasi tambah sebanyak **0 (Nol) unit** sebesar **Rp. 0,-** (Nol Rupiah) dan mutasi kurang sebanyak **0 (Nol) unit** sebesar **Rp. 0,-** (Nol Rupiah).

Mutasi Tambah Irigasi (5.02) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
------------------------	----------------	-----------------

	(Rp)	(Rp)

Mutasi Kurang Irigasi (5.02) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

3) Jaringan (5.03)

Saldo Jaringan Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Lede Kalumbang 31 Desember 2025 adalah sebesar **Rp.15,247,443,105,-** (*Lima Belas Miliyard Dua ratus Empat Puluh Tuju Juta Empat Ratus Empat Puluh Tiga Ribu Seratus Lima Rupiah*) sebanyak **2 (Dua) unit**. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar **Rp.15,247,443,105,-** (*Lima Belas Miliyard Dua ratus Empat Puluh Tuju Juta Empat Ratus Empat Puluh Tiga Ribu Seratus Lima Rupiah*) sebanyak **2 (Dua) unit**, mutasi tambah sebanyak **0 (Nol) unit** sebesar **Rp.0,-** (*Nol Rupiah*) dan mutasi kurang sebanyak **0 (Nol) unit** sebesar **Rp.0,-** (*Nol Rupiah*).

Mutasi Tambah Jaringan (5.03) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

Mutasi Kurang Jaringan (5.03) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

Dari jumlah Jalan, Irigasi, dan Jaringan di atas berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	67.931.902	310.020.018.505
Rusak Ringan		
Rusak Berat		0

F. Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Lede Kalumbang per 31 Desember 2025 sebesar **Rp. (245.311.783.812,)**, (Minus Dua Ratus Empat Puluh Lima Milyar Tiga Ratus sebelas Juta Tujuh Ratus Delapan Puluh Tiga Ribu Delapan Ratus Dua belas) ,dengan perincian sebagai berikut :

AKUN NERACA/KELOM POK BARANG		S A T	SALDO 31 DESEMBER 2025					
KO DE	URAIAN		KUAN TITAS	NILAI	AKUMULASI PENYUSUTAN			NILAI BUKU
					SALDO AWAL	MUTASI PENYUS UTAN	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8=6+7	9=5-8
134 111	Jalan dan Jembatan		67.932. 390,	272.774.9 68.400,	(237.878.6 47.699,)	16.990.07 6.375,	(220.888.5 71.324,)	51.886.3 97.076,
501 01	JALAN	-	67.932. 390,	272.774.9 68.400,	(237.878.6 47.699,)	16.990.07 6.375,	(220.888.5 71.324,)	51.886.3 97.076,
134 112	Irigasi		8,	21.997.60 7.000,	(19.056.42 0.728,)	(1.876.32 4.019,)	(20.932.74 4.747,)	1.064.86 2.253,
502 01	BANGUNA N AIR IRIGASI	-	1,	562.125.0 00,	(95.561.25 0,)	(11.242.5 00,)	(106.803.7 50,)	455.321. 250,
502 04	BANGUNA N PENGAMA N SUNGAI/PA NTAI & PENANGGU LANGAN BENCANA	-	4,	21.267.60 0.000,	(18.845.34 9.275,)	(1.861.20 0.017,)	(20.706.54 9.292,)	561.050. 708,
502 05	BANGUNA N PENGEMBA	-	2,	143.617.0 00,	(97.466.99 8,)	(2.637.14 3,)	(100.104.1 41,)	43.512.8 59,

	NGAN SUMBER AIR DAN AIR TANAH							
502 06	BANGUNA N AIR BERSIH/ AIR BAKU	-	1,	24.265.00 0,	(18.043.20 5,)	(1.244.35 9,)	(19.287.56 4,)	4.977.43 6,
134 113	Jaringan		2,	15.247.44 3.105,	(3.109.281 .663,)	(381.186. 078,)	(3.490.467 .741,)	11.756.9 75.364,
503 05	INSTALASI PEMBANGK IT LISTRIK	-	1,	13.503.44 3.105,	(2.869.481 .663,)	(337.586. 078,)	(3.207.067 .741,)	10.296.3 75.364,
503 06	INSTALASI GARDU LISTRIK	-	1,	1.744.000 .000,	(239.800.0 00,)	(43.600.0 00,)	(283.400.0 00,)	1.460.60 0.000,
TOTAL JALAN,IRIGASI, JARINGAN			67.932. 400,	310.020.0 18.505,	(260.044.3 50.090,)	14.732.56 6.278,	(245.311.7 83.812,)	64.708.2 34.693,

G. Aset Tetap Lainnya

Saldo Aset Tetap Lainnya pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Lede Kalumbang per 31 Desember 2025 sebesar **Rp.600.000,-** (*Enam Ratus Ribu Rupiah*). **3 (Tiga)Unit** Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal **Rp.600.000,-** (*Enam Ratus Ribu Rupiah*), **3 (Tiga) Unit** mutasi tambah sebesar **Rp. 0,-** (*Nol Rupiah*) dan mutasi kurang sebesar **Rp. 0,-** (*Nol Rupiah*).

Mutasi Tambah Aset Tetap Lainnya tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

Mutasi Kurang Aset Tetap Lainnya tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

Dari jumlah Aset Tetap Lainnya di atas berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	3	600.000
Rusak Ringan	-	
Rusak Berat	-	

C. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya pada Bandar Udara Lede Kalumbang per 31 Desember 2025 sebesar **Rp. 0,- (Nol Rupiah)**, dengan perincian sebagai berikut :

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SA T	SALDO 31 Desember 2025					
KOD E	URAIAN		KUANTIT AS	NILAI	AKUMULASI PENYUSUTAN			NILAI BUKU
					SALD O AWA L	MUTASI PENYUSUT AN	TOTA L	
135121	Aset Tetap Lainnya		3,	600.000,	0,	0,	0,	600.000,
60101	BAHAN PERPUSTAKAAN TERCETAK	-	1,	300.000,	0,	0,	0,	300.000,
60103	KARTOGRAFI, NASKAH DAN LUKISAN	-	2,	300.000,	0,	0,	0,	300.000,

H. Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Lede Kalumbang per 31 Desember 2025 adalah sebesar **Rp. 0,- (Nol)**, Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar **Rp.0,- (Nol Rupiah)**, mutasi tambah sebesar **Rp.0,- (Nol Rupiah)** dan mutasi kurang sebesar **Rp. Rp.0,- (Nol Rupiah)**

Mutasi Tambah Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

Mutasi Kurang Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

I. Aset Lainnya

Saldo Aset lainnya pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Lede Kalumbang per 31 Desember 2025 adalah sebesar **Rp. 0 (Nol) unit** sebesar **Rp.0,- (Nol Rupiah)**. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar **Rp. 51.306.001,** (Lima Puluh Satu Juta Tiga Ratus Enam Ribu Satu) mutasi tambah sebanyak **222,** (Dua Ratus Dua Puluh Dua) **unit** sebesar **Rp. 2.912.989.465,** (Dua Milyar Sembilan Ratus Dua belas Juta Sembilan Ratus Delapan Puluh Sembilan Ribu Empat Ratus Enam Puluh Lima) dan mutasi kurang sebanyak **233,** (Dua Ratus Tiga Puluh Tiga) **unit** sebesar **Rp. 2.964.295.466,** (Dua Milyar Sembilan Ratus Enam Puluh Empat Juta Dua Ratus Sembilan Puluh Lima Ribu Empat Ratus Enam Puluh Enam).

J. Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud pada Bandar Udara Lede Kalumbang per 31 Desember 2025 adalah sebesar **Rp. 0,- (Nol Rupiah)**. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar **Rp. 0,- (Nol Rupiah)**, Mutasi tambah sejumlah **0 (Nol) unit** dengan nilai sebesar **Rp.0,- (Nol Rupiah)** dan mutasi kurang sejumlah **0(Nol) unit** dengan nilai sebesar **Rp. 0,- (Nol Rupiah)**.

Mutasi Tambah Aset Tak Berwujud tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

Mutasi Kurang Aset Tak Berwujud tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

(1) BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah

Saldo BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah pada Bandar Udara Lede Kalumbang per 31 Desember 2025 adalah sebesar **Rp. 0 (Nol) unit** sebesar **Rp.0,- (Nol Rupiah)**. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar **Rp. 51.306.001**, (Lima Puluh Satu Juta Tiga Ratus Enam Ribu Satu) **11 (Sebelas) unit**, mutasi tambah sebanyak **222**, (Dua Ratus Dua Puluh Dua) **unit** sebesar **Rp. 2.912.989.465**, (Dua Milyar Sembilan Ratus Dua belas Juta Sembilan Ratus Delapan Puluh Sembilan Ribu Empat Ratus Enam Puluh Lima) dan mutasi kurang sebanyak **233**, (Dua Ratus Tiga Puluh Tiga) **unit** sebesar **Rp. 2.964.295.466**, (Dua Milyar Sembilan Ratus Enam Puluh Empat Juta Dua Ratus Sembilan Puluh Lima Ribu Empat Ratus Enam Puluh Enam).

Mutasi Tambah BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah Saldo BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
188 Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	2.912.989.465,	

Mutasi Kurang BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah Saldo BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
301 Penghapusan	2.964.295.466,	

Rincian BMN yang telah dihentikan penggunaannya pada Bandar Udara per 31 Desember 2025 per golongan barang adalah sebagai berikut:

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SATUA N	SALDO PER 1 JANUARI 2025		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2025	
					BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN		KUANTITA S	NILAI	KUANTITA S	NILAI	KUANTITA S	NILAI	KUANTITA S	NILA I
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
16611 2	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan		11,	51.306.001 ,	222,	2.912.989.465 ,	233,	2.964.295.466 ,	0,	0,
30201	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	-	0,	0,	1,	19.830.000,	1,	19.830.000,	0,	0,
30501	ALAT KANTOR	-	0,	0,	2,	488.412.000,	2,	488.412.000,	0,	0,
30502	ALAT RUMAH TANGGA	-	9,	306.000,	167,	852.537.525,	176,	852.843.525,	0,	0,
30601	ALAT STUDIO	-	1,	1.000.001,	20,	406.319.000,	21,	407.319.001,	0,	0,
30602	ALAT KOMUNIKASI	-	1,	50.000.000 ,	0,	0,	1,	50.000.000,	0,	0,
30603	PERALATAN PEMANCAR	-	0,	0,	3,	102.911.490,	3,	102.911.490,	0,	0,
30801	UNIT ALAT LABORATORIUM	-	0,	0,	3,	10.615.000,	3,	10.615.000,	0,	0,
30902	PERSENJATAAN NON SENJATA API	-	0,	0,	1,	54.000.000,	1,	54.000.000,	0,	0,
31001	KOMPUTER UNIT	-	0,	0,	16,	287.998.250,	16,	287.998.250,	0,	0,
31002	PERALATAN KOMPUTER	-	0,	0,	4,	123.305.000,	4,	123.305.000,	0,	0,
31503	ALAT SAR	-	0,	0,	1,	3.500.000,	1,	3.500.000,	0,	0,
31504	ALAT KERJA PENERBANGAN	-	0,	0,	3,	323.596.200,	3,	323.596.200,	0,	0,
31701	UNIT PERALATAN PROSES/PRODUKSI	-	0,	0,	1,	239.965.000,	1,	239.965.000,	0,	0,

(2) Akumulasi Penyusutan BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah

Akumulasi Penyusutan BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Lede Kalumbang per 31 Desember 2025 sebesar **Rp. 0 (Nol)** ,dengan perincian sebagai berikut :

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO 31 DESEMBER 2025					
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	AKUMULASI PENYUSUTAN			NILAI BUKU
					SALDO AWAL	MUTASI PENYUSUTAN	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8=6+7	9=5-8
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan		0,	0,	(51.306.001,)	51.306.001,	0,	0,
30502	ALAT RUMAH TANGGA	-	0,	0,	(306.000,)	306.000,	0,	0,
30601	ALAT STUDIO	-	0,	0,	(1.000.001,)	1.000.001,	0,	0,
30602	ALAT KOMUNIKASI	-	0,	0,	(50.000.000,)	50.000.000,	0,	0,

(3)BMN dalam proses PMPP

Saldo BMN dalam proses PMPP pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Lede Kalumbang per 31 Desember 2025 adalah sebanyak **2 (Dua)**Unit Sebesar **Rp. 3.626.393.000,** (Tiga Milyar Enam Ratus Dua Puluh Enam Juta Tiga Ratus Sembilan Puluh Tiga Ribu). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar **Rp. 2 (Dua)**Unit Sebesar **Rp. 3.626.393.000,** (Tiga Milyar Enam Ratus Dua Puluh Enam Juta Tiga Ratus Sembilan Puluh Tiga Ribu) rupiah , mutasi tambah sebanyak 0 (Nol) Unit Sebesar **Rp. 0, (Nol)**. Dan mutasi kurang sebanyak 0 (Nol) **unit** sebesar **Rp. 0 (nol rupiah)**.

Mutasi Tambah BMN dalam proses PMPP tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

Mutasi Kurang BMN dalam proses PMPP tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

3. Barang Milik Negara pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Lede Kalumbang per 31 Desember 2025

a. BMN per akun neraca

Nilai BMN Bandar Udara Lede Kalumbang per 31 Desember 2025 adalah sebesar **Rp. 449.980.616.908**, (*Empat Ratus Empat Puluh Sembilan Milyar Sembilan Ratus Delapan Puluh Juta Enam Ratus Enam belas Ribu Sembilan Ratus Delapan*), nilai BMN dimaksud disajikan berdasarkan klasifikasi pos-pos perkiraan Neraca yaitu : Persediaan, Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi dan Jaringan, Konstruksi Dalam Pengerjaan, Aset Tak Berwujud Lainnya dan Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan.

Penyajian nilai BMN dalam pos perkiraan Neraca tersebut dengan rincian sebagai berikut :

AKUN NERACA		JUMLAH
KODE	URAIAN	
117111	Barang Konsumsi	21.536.500,
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	1.804.800,
131111	Tanah	325.762.413.000,
132111	Peralatan dan Mesin	87.608.322.260,
133111	Gedung dan Bangunan	60.995.648.314,
134111	Jalan dan Jembatan	272.774.968.400,
134112	Irigasi	21.997.607.000,
134113	Jaringan	15.247.443.105,
135121	Aset Tetap Lainnya	600.000,
137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(81.339.274.437,)
137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(10.647.564.356,)
137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	(220.888.571.324,)
137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	(20.932.744.747,)
137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	(3.490.467.741,)
166114	BMN Dalam Proses PMPP	3.626.393.000,

169121	Akumulasi Penyusutan Aset Lain-Lain	(757.496.866,)
J U M L A H		449.980.616.908,

b. Perbandingan Nilai BMN pada Laporan Barang dan Laporan Keuangan

Perbandingan antara nilai BMN yang disajikan dalam laporan barang dan laporan keuangan pada Bandar Udara Lede Kalumbang per 31 Desember 2025 per akun neraca adalah sebagai berikut :

No	AKUN NERACA	NILAI BMN PER 31 DESEMBER 2025		
		Saldo Pada Laporan BMN	Saldo Pada Laporan Keuangan	Selisih
A	ASET LANCAR	23.341.300	23.341.300	-
1	Persediaan	23.341.300	23.341.300	-
B	ASET TETAP	447.088.379.474	447.088.379.474	-
1	Tanah	325.762.413.000	325.762.413.000	-
2	Peralatan dan Mesin	87.608.322.260	87.608.322.260	-
3	Gedung dan Bangunan	60.995.648.314	60.995.648.314	-
4	Jalan, Irigasi, dan Jaringan	310.020.018.505	310.020.018.505	-
5	Aset Tetap Lainnya	600.000	600.000	-
6	Konstruksi Dalam Pengerjaan	-	-	-
7	<i>Akumulasi Penyusutan</i>	(337.298.622.605)	(337.298.622.605)	-
8	Aset Konsesi Jasa Pemerintah	-	-	-
9	Aset Konsesi Jasa Mitra	-	-	-
10	Aset Konsesi Jasa Mitra-DP	-	-	-
11	<i>Akum. Penyusutan Aset Konjas</i>	-	-	-
C	PROPERTI INVESTASI	-	-	-
1	Properti Investasi	-	-	-
2	<i>Akum. Peny. Properti Investasi</i>	-	-	-
D	ASET LAINNYA	2.868.896.134	2.868.896.134	-
1	Kemitraan	-	-	-
2	Aset Tak Berwujud	-	-	-
3	Aset Tak Berwujud-DP	-	-	-
4	Aset Lain-lain *)	3.626.393.000	3.626.393.000	-
5	<i>Akum. Peny / Amort Aset Lainnya</i>	(757.496.866)	(757.496.866)	-
TOTAL		449.980.616.908	449.980.616.908	-

V. INFORMASI BMN LAINNYA**A. Perkembangan nilai BMN secara gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) Dari Tahun 2018 s.d 2025**

Perkembangan nilai BMN secara gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel)

Dari Tahun 2018 s.d 2025 , dapat disajikan sebagai berikut:

TAHUN	PERIODE	NILAI LAPORAN BARANG (Rp)	PERKEMBANGAN	
			RUPIAH (Rp)	PERSEN (%)
2018	SEM 1	900.409.158.240	0,	0,
	SEM 2	930.318.320.902	29.909.162.662,	0,0332
2019	SEM 1	930.318.320.902	0,	0,
	SEM 2	789.821.217.502	(140.497.103.400,)	(0,151)
2020	SEM 1	756.957.489.502	(32.863.728.000,)	(0,0416)
	SEM 2	717.379.575.993	(39.577.913.509,)	(0,0523)
2021	SEM 1	717.379.575.993	0,	0,
	SEM 2	718.708.357.611	1.328.781.618,	0,0019
2022	SEM 1	718.708.357.611	0,	0,
	SEM 2	719.695.391.061	987.033.450,	0,0014
2023	SEM 1	719.695.391.061	0,	0,
	SEM 2	719.695.391.061	0,	0,
2024	SEM 1	720.393.391.061	698.000.000,	0,001
	SEM 2	760.957.646.945	40.564.255.884,	0,0563
2025	SEM 1	760.957.646.945	0,	0,
	SEM 2	788.013.395.079	27.055.748.134,	0,0356

B. Daftar Transaksi BMN

Barang Milik Negara (BMN) Intrakomptabel per 31 Desember 2025 disajikan berdasarkan pencatatan pada aplikasi SAKTI dan telah direkonsiliasi dengan laporan keuangan. Mutasi BMN Intrakomptabel selama periode pelaporan dijelaskan sebagai berikut:

Saldo awal BMN Intrakomptabel berasal dari saldo akhir periode sebelumnya, antara lain berupa Tanah Lapangan Terbang Komersial seluas 214.966 m² dengan nilai Rp27.515.648.000 serta 1 (satu) unit Sepeda Motor dengan nilai Rp19.830.000.

Selama tahun berjalan terdapat penambahan BMN Intrakomptabel yang berasal dari pembelian dan perolehan lainnya. Pembelian meliputi peralatan dan mesin operasional serta peralatan teknologi informasi, antara lain Dump Truck, X-Ray

Inspection Machine, Flight Information Display System (FIDS), Air Conditioning (AC), PC Unit, printer, dan peralatan pendukung lainnya. Perolehan lainnya berupa meubelair dan peralatan kantor seperti meja kerja, kursi besi/metal, lemari besi, dan printer. Seluruh penambahan BMN telah didukung dokumen sumber yang sah dan dicatat sebesar nilai perolehan.

Pada periode pelaporan dilakukan reklasifikasi dari Aset Tetap ke Aset Lainnya terhadap BMN yang sudah tidak memenuhi kriteria sebagai aset tetap dan/atau tidak digunakan dalam operasional, antara lain peralatan dan mesin, peralatan teknologi informasi, serta meubelair. Reklasifikasi dilakukan sebagai bagian dari penertiban penatausahaan BMN.

Selain itu, dilakukan koreksi perubahan kondisi atas sejumlah BMN berdasarkan hasil inventarisasi fisik, yang hanya mempengaruhi informasi kondisi barang dan tidak mengubah nilai perolehan. Terdapat pula koreksi pencatatan nilai berkurang pada aset berupa Landasan Pacu (Runway) sebesar Rp12.500.000 untuk menyesuaikan nilai dengan kondisi aktual.

Pada akhir periode pelaporan, masih terdapat BMN yang telah dicatat sebagai Barang yang Akan Dihapuskan, yang proses penghapusannya sudah diselesaikan administrasi dan persetujuan dari pihak berwenang.

Selama tahun berjalan dilakukan penghapusan BMN Intrakomptabel terhadap BMN yang telah rusak berat dan/atau tidak dapat dimanfaatkan kembali, meliputi peralatan dan mesin, meubelair, serta kendaraan, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Sehubungan dengan hal tersebut, sebagian BMN juga dilakukan penghentian dari penggunaan dan dicatat sebesar nilai buku terakhir.

DAFTAR TRANSAKSI BMN

No	Kode Perkiraan	Transaksi	Uraian Transaksi	Kode Barang	Nama Barang	Jumlah	Satuan	Nilai	Bulan	Jenis Laporan
1	131111	100	Saldo Awal	2010306002	Tanah Lapangan Terbang Komersial	214966	M2	27.515.648.000	DESEMBER	INTRAKOMPTABEL
2	132111	100	Saldo Awal	3020104001	Sepeda Motor	1	Unit	19.830.000	JULI	INTRAKOMPTABEL
3	132111	101	Pembelian	3150405006	Air Conditioning (AC)	2	Buah	53.000.000	AGUSTUS	INTRAKOMPTABEL
4	132111	101	Pembelian	3150404006	Flight Information Display System (FIDS)	5	Buah	47.000.000	AGUSTUS	INTRAKOMPTABEL
5	132111	101	Pembelian	3010105003	Dump Truck	1	Unit	600.000.000	DESEMBER	INTRAKOMPTABEL
6	132111	101	Pembelian	3150404001	X-Ray Inspection Machine	1	Buah	1.520.700.000	DESEMBER	INTRAKOMPTABEL
7	132111	101	Pembelian	3100102001	P.C Unit	1	Buah	65.435.000	SEPTEMBER	INTRAKOMPTABEL
8	132111	101	Pembelian	3060102128	Camera Digital	1	Buah	18.520.000	SEPTEMBER	INTRAKOMPTABEL
9	132111	101	Pembelian	3100203003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	1	Buah	66.045.000	SEPTEMBER	INTRAKOMPTABEL
10	132111	112	Perolehan Lainnya	3100203003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	2	Buah	6.030.000	DESEMBER	INTRAKOMPTABEL
11	132111	112	Perolehan Lainnya	3050201003	Kursi Besi/Metal	4	Buah	9.520.000	DESEMBER	INTRAKOMPTABEL
12	132111	112	Perolehan Lainnya	3050201002	Meja Kerja Kayu	25	Buah	43.750.000	DESEMBER	INTRAKOMPTABEL
13	132111	112	Perolehan Lainnya	3050104001	Lemari Besi/Metal	14	Buah	67.065.600	DESEMBER	INTRAKOMPTABEL
14	166112	188	Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	3050201003	Kursi Besi/Metal	158	Buah	531.044.375	DESEMBER	INTRAKOMPTABEL
15	166112	188	Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	3060101048	Uninterruptible Power Supply (UPS)	1	Buah	15.929.000	DESEMBER	INTRAKOMPTABEL
16	166112	188	Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	3100101999	Komputer Jaringan Lainnya	1	Buah	15.784.000	DESEMBER	INTRAKOMPTABEL
17	166112	188	Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	3100102002	Lap Top	9	Buah	133.419.750	DESEMBER	INTRAKOMPTABEL
18	166112	188	Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	3080126012	Work Bench (Alat Laboratorium Proses Pembuatan Pola)	2	Buah	2.057.000	DESEMBER	INTRAKOMPTABEL
19	166112	188	Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	3060101067	Terminal Board	3	Buah	6.250.000	DESEMBER	INTRAKOMPTABEL
20	166112	188	Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	3090201005	Alat Khusus Surta (Survey Dan Pemetaan)	1	Buah	54.000.000	DESEMBER	INTRAKOMPTABEL
21	166112	188	Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	3080141251	Stabilizer/UPS	1	Buah	8.558.000	DESEMBER	INTRAKOMPTABEL
22	166112	188	Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	3060347003	Solar Cell	3	Buah	102.911.490	DESEMBER	INTRAKOMPTABEL
23	166112	188	Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	3050201999	Meubelair Lainnya	1	dummy	199.000.000	DESEMBER	INTRAKOMPTABEL
24	166112	188	Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	3050105057	Pintu Elektrik (yang Memakai Akses)	1	Buah	488.400.000	DESEMBER	INTRAKOMPTABEL
25	166112	188	Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	3060104045	Mesin Barcode	1	Buah	249.340.000	DESEMBER	INTRAKOMPTABEL
26	166112	188	Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	3050104004	Rak Kayu	1	Buah	12.000	DESEMBER	INTRAKOMPTABEL
27	166112	188	Reklasifikasi Dari Aset	3060102012	Video Monitor	1	Buah	74.800.000	DESEMBER	INTRAKOMPTABEL

CATATAN ATAS LAPORAN BARANG MILIK NEGARA

TAHUNAN (AUDITED) TAHUN ANGGARAN 2025

No	Kode Perkiraan	Transaksi	Uraian Transaksi	Kode Barang	Nama Barang	Jumlah	Satuan	Nilai	Bulan	Jenis Laporan
			Tetap ke Aset Lainnya							
28	166112	188	Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	3150404003	Public Address Branch Exchange (PABX)	1	Buah	75.000.000	DESEMBER	INTRAKOMPTABEL
29	166112	188	Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	3150301021	Tandu	1	Buah	3.500.000	DESEMBER	INTRAKOMPTABEL
30	166112	188	Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	3150404006	Flight Information Display System (FIDS)	2	Buah	248.596.200	DESEMBER	INTRAKOMPTABEL
31	166112	188	Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	3060104031	Mesin Potong	14	Buah	60.000.000	DESEMBER	INTRAKOMPTABEL
32	166112	188	Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	3100199999	Komputer Unit Lainnya	2	dummy	70.429.000	DESEMBER	INTRAKOMPTABEL
33	166112	188	Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	3100102001	P.C Unit	2	Buah	21.936.500	DESEMBER	INTRAKOMPTABEL
34	166112	188	Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	3100102999	Personal Komputer Lainnya	2	dummy	46.429.000	DESEMBER	INTRAKOMPTABEL
35	166112	188	Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	3050201002	Meja Kerja Kayu	3	Buah	2.493.150	DESEMBER	INTRAKOMPTABEL
36	166112	188	Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	3100203003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	4	Buah	123.305.000	DESEMBER	INTRAKOMPTABEL
37	166112	188	Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	3050203003	Mesin Pemotong Rumput	4	Buah	100.000.000	DESEMBER	INTRAKOMPTABEL
38	166112	188	Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	3170120002	Belt Conveyor (Solid Material Handling Equipment)	1	Buah	239.965.000	DESEMBER	INTRAKOMPTABEL
39	166112	188	Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	3050203999	Alat Pembersih Lainnya	1	dummy	20.000.000	DESEMBER	INTRAKOMPTABEL
40	166112	188	Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	3020104001	Sepeda Motor	1	Unit	19.830.000	JULI	INTRAKOMPTABEL
41	133111	203	Koreksi Perubahan Kondisi	4010202010	Rumah Negara Golongan II Tipe D Permanen	0	Unit		AGUSTUS	INTRAKOMPTABEL
42	132111	203	Koreksi Perubahan Kondisi	3150406024	Power Quality Analyzer-Plus Measurement	0	Buah		DESEMBER	INTRAKOMPTABEL
43	132111	203	Koreksi Perubahan Kondisi	3080126012	Work Bench (Alat Laboratorium Proses Pembuatan Pola)	0	Buah		JULI	INTRAKOMPTABEL
44	132111	203	Koreksi Perubahan Kondisi	3150406024	Power Quality Analyzer-Plus Measurement	0	Buah		JULI	INTRAKOMPTABEL
45	132111	203	Koreksi Perubahan Kondisi	3050201003	Kursi Besi/Metal	0	Buah		JULI	INTRAKOMPTABEL
46	132111	203	Koreksi Perubahan Kondisi	3050104004	Rak Kayu	0	Buah		JULI	INTRAKOMPTABEL
47	132111	203	Koreksi Perubahan Kondisi	3170120002	Belt Conveyor (Solid Material Handling Equipment)	0	Buah		JULI	INTRAKOMPTABEL
48	132111	203	Koreksi Perubahan Kondisi	3100102002	Lap Top	0	Buah		JULI	INTRAKOMPTABEL
49	132111	203	Koreksi Perubahan Kondisi	3150404006	Flight Information Display System (FIDS)	0	Buah		JULI	INTRAKOMPTABEL
50	132111	203	Koreksi Perubahan Kondisi	3060104045	Mesin Barcode	0	Buah		JULI	INTRAKOMPTABEL
51	132111	203	Koreksi Perubahan Kondisi	3100203003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	0	Buah		JULI	INTRAKOMPTABEL

CATATAN ATAS LAPORAN BARANG MILIK NEGARA

TAHUNAN (AUDITED) TAHUN ANGGARAN 2025

No	Kode Perkiraan	Transaksi	Uraian Transaksi	Kode Barang	Nama Barang	Jumlah	Satuan	Nilai	Bulan	Jenis Laporan
52	132111	203	Koreksi Perubahan Kondisi	3050105057	Pintu Elektrik (yang Memakai Akses)	0	Buah		JULI	INTRAKOMPTABEL
53	132111	203	Koreksi Perubahan Kondisi	3050105012	Alat Detektor Barang Terlarang/X Ray	0	Buah		JULI	INTRAKOMPTABEL
54	132111	203	Koreksi Perubahan Kondisi	3080141251	Stabilizer/UPS	0	Buah		JULI	INTRAKOMPTABEL
55	132111	203	Koreksi Perubahan Kondisi	3100102999	Personal Komputer Lainnya	0	dummy		JULI	INTRAKOMPTABEL
56	132111	203	Koreksi Perubahan Kondisi	3100101999	Komputer Jaringan Lainnya	0	Buah		JULI	INTRAKOMPTABEL
57	132111	203	Koreksi Perubahan Kondisi	3020105004	Mobil Pemadam Kebakaran	0	Unit		JULI	INTRAKOMPTABEL
58	132111	203	Koreksi Perubahan Kondisi	3050203999	Alat Pembersih Lainnya	0	dummy		JULI	INTRAKOMPTABEL
59	132111	203	Koreksi Perubahan Kondisi	3060104031	Mesin Potong	0	Buah		JULI	INTRAKOMPTABEL
60	132111	203	Koreksi Perubahan Kondisi	3060102012	Video Monitor	0	Buah		JULI	INTRAKOMPTABEL
61	132111	203	Koreksi Perubahan Kondisi	3050203003	Mesin Pemotong Rumput	0	Buah		JULI	INTRAKOMPTABEL
62	132111	203	Koreksi Perubahan Kondisi	3060101067	Terminal Board	0	Buah		JULI	INTRAKOMPTABEL
63	132111	203	Koreksi Perubahan Kondisi	3050201999	Meubelair Lainnya	0	dummy		JULI	INTRAKOMPTABEL
64	132111	203	Koreksi Perubahan Kondisi	3150404003	Public Address Branch Exchange (PABX)	0	Buah		JULI	INTRAKOMPTABEL
65	132111	203	Koreksi Perubahan Kondisi	3100102001	P.C Unit	0	Buah		JULI	INTRAKOMPTABEL
66	132111	203	Koreksi Perubahan Kondisi	3060347003	Solar Cell	0	Buah		JULI	INTRAKOMPTABEL
67	132111	203	Koreksi Perubahan Kondisi	3060101048	Uninterruptible Power Supply (UPS)	0	Buah		JULI	INTRAKOMPTABEL
68	132111	203	Koreksi Perubahan Kondisi	3020104001	Sepeda Motor	0	Unit		JULI	INTRAKOMPTABEL
69	132111	203	Koreksi Perubahan Kondisi	3050201002	Meja Kerja Kayu	0	Buah		JULI	INTRAKOMPTABEL
70	132111	203	Koreksi Perubahan Kondisi	3090201005	Alat Khusus Surta (Survey Dan Pemetaan)	0	Buah		JULI	INTRAKOMPTABEL
71	132111	203	Koreksi Perubahan Kondisi	3150301021	Tandu	0	Buah		JULI	INTRAKOMPTABEL
72	132111	203	Koreksi Perubahan Kondisi	3100199999	Komputer Unit Lainnya	0	dummy		JULI	INTRAKOMPTABEL
73	134111	264	Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang	5010108002	Landasan Pacu (Runway) Pesawat Terbang Permukaan Aspal	0	M2	(12.500.000)	SEPTEMBER	INTRAKOMPTABEL
74	132111	301	Penghapusan	3170120002	Belt Conveyor (Solid Material Handling Equipment)	-1	Buah		DESEMBER	INTRAKOMPTABEL
75	132111	301	Penghapusan	3150404006	Flight Information Display System (FIDS)	-2	Buah		DESEMBER	INTRAKOMPTABEL
76	132111	301	Penghapusan	3090201005	Alat Khusus Surta (Survey Dan Pemetaan)	-1	Buah		DESEMBER	INTRAKOMPTABEL
77	132111	301	Penghapusan	3050104004	Rak Kayu	-1	Buah		DESEMBER	INTRAKOMPTABEL
78	132111	301	Penghapusan	3080126012	Work Bench (Alat Laboratorium Proses Pembuatan Pola)	-2	Buah		DESEMBER	INTRAKOMPTABEL
79	132111	301	Penghapusan	3060201001	Telephone (PABX)	-1	Buah		DESEMBER	INTRAKOMPTABEL
80	132111	301	Penghapusan	3050203003	Mesin Pemotong Rumput	-4	Buah		DESEMBER	INTRAKOMPTABEL

CATATAN ATAS LAPORAN BARANG MILIK NEGARA

TAHUNAN (AUDITED) TAHUN ANGGARAN 2025

No	Kode Perkiraan	Transaksi	Uraian Transaksi	Kode Barang	Nama Barang	Jumlah	Satuan	Nilai	Bulan	Jenis Laporan
81	132111	301	Penghapusan	3100102001	P.C Unit	-2	Buah		DESEMBER	INTRAKOMPTABEL
82	132111	301	Penghapusan	3050203999	Alat Pembersih Lainnya	-1	dummy		DESEMBER	INTRAKOMPTABEL
83	132111	301	Penghapusan	3060104045	Mesin Barcode	-1	Buah		DESEMBER	INTRAKOMPTABEL
84	132111	301	Penghapusan	3060347003	Solar Cell	-3	Buah		DESEMBER	INTRAKOMPTABEL
85	132111	301	Penghapusan	3150301021	Tandu	-1	Buah		DESEMBER	INTRAKOMPTABEL
86	132111	301	Penghapusan	3060102105	Weapon & Metal Detector (Check Gate)	-1	Buah		DESEMBER	INTRAKOMPTABEL
87	132111	301	Penghapusan	3050201003	Kursi Besi/Metal	-167	Buah		DESEMBER	INTRAKOMPTABEL
88	132111	301	Penghapusan	3080141251	Stabilizer/UPS	-1	Buah		DESEMBER	INTRAKOMPTABEL
89	132111	301	Penghapusan	3100199999	Komputer Unit Lainnya	-2	dummy		DESEMBER	INTRAKOMPTABEL
90	132111	301	Penghapusan	3100101999	Komputer Jaringan Lainnya	-1	Buah		DESEMBER	INTRAKOMPTABEL
91	132111	301	Penghapusan	3050201999	Meubelair Lainnya	-1	dummy		DESEMBER	INTRAKOMPTABEL
92	132111	301	Penghapusan	3050201002	Meja Kerja Kayu	-3	Buah		DESEMBER	INTRAKOMPTABEL
93	132111	301	Penghapusan	3060101067	Terminal Board	-3	Buah		DESEMBER	INTRAKOMPTABEL
94	132111	301	Penghapusan	3150404003	Public Address Branch Exchange (PABX)	-1	Buah		DESEMBER	INTRAKOMPTABEL
95	132111	301	Penghapusan	3100102999	Personal Komputer Lainnya	-2	dummy		DESEMBER	INTRAKOMPTABEL
96	132111	301	Penghapusan	3060101048	Uninterruptible Power Supply (UPS)	-1	Buah		DESEMBER	INTRAKOMPTABEL
97	132111	301	Penghapusan	3100102002	Lap Top	-9	Buah		DESEMBER	INTRAKOMPTABEL
98	132111	301	Penghapusan	3060102012	Video Monitor	-1	Buah		DESEMBER	INTRAKOMPTABEL
99	132111	301	Penghapusan	3060104031	Mesin Potong	-14	Buah		DESEMBER	INTRAKOMPTABEL
100	132111	301	Penghapusan	3050105057	Pintu Elektrik (yang Memakai Akses)	-1	Buah		DESEMBER	INTRAKOMPTABEL
101	132111	301	Penghapusan	3100203003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	-4	Buah		DESEMBER	INTRAKOMPTABEL
102	132111	301	Penghapusan	3020104001	Sepeda Motor	-1	Unit		JULI	INTRAKOMPTABEL
103	132111	401	Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	3050105057	Pintu Elektrik (yang Memakai Akses)	-1	Buah	(488.400.000)	DESEMBER	INTRAKOMPTABEL
104	132111	401	Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	3100102002	Lap Top	-9	Buah	(133.419.750)	DESEMBER	INTRAKOMPTABEL
105	132111	401	Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	3100203003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	-4	Buah	(123.305.000)	DESEMBER	INTRAKOMPTABEL
106	132111	401	Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	3060102012	Video Monitor	-1	Buah	(74.800.000)	DESEMBER	INTRAKOMPTABEL
107	132111	401	Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	3150404006	Flight Information Display System (FIDS)	-2	Buah	(248.596.200)	DESEMBER	INTRAKOMPTABEL
108	132111	401	Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	3060104045	Mesin Barcode	-1	Buah	(249.340.000)	DESEMBER	INTRAKOMPTABEL
109	132111	401	Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	3150301021	Tandu	-1	Buah	(3.500.000)	DESEMBER	INTRAKOMPTABEL
110	132111	401	Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	3080141251	Stabilizer/UPS	-1	Buah	(8.558.000)	DESEMBER	INTRAKOMPTABEL
111	132111	401	Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	3060347003	Solar Cell	-3	Buah	(102.911.490)	DESEMBER	INTRAKOMPTABEL
112	132111	401	Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	3050201002	Meja Kerja Kayu	-3	Buah	(2.493.150)	DESEMBER	INTRAKOMPTABEL
113	132111	401	Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	3050203999	Alat Pembersih Lainnya	-1	dummy	(20.000.000)	DESEMBER	INTRAKOMPTABEL
114	132111	401	Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	3090201005	Alat Khusus Surta (Survey Dan Pemetaan)	-1	Buah	(54.000.000)	DESEMBER	INTRAKOMPTABEL

CATATAN ATAS LAPORAN BARANG MILIK NEGARA

TAHUNAN (AUDITED) TAHUN ANGGARAN 2025

No	Kode Perkiraan	Transaksi	Uraian Transaksi	Kode Barang	Nama Barang	Jumlah	Satuan	Nilai	Bulan	Jenis Laporan
115	132111	401	Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	3150404003	Public Address Branch Exchange (PABX)	-1	Buah	(75.000.000)	DESEMBER	INTRAKOMPTABEL
116	132111	401	Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	3100102999	Personal Komputer Lainnya	-2	dummy	(46.429.000)	DESEMBER	INTRAKOMPTABEL
117	132111	401	Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	3050201003	Kursi Besi/Metal	-158	Buah	(531.044.375)	DESEMBER	INTRAKOMPTABEL
118	132111	401	Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	3100102001	P.C Unit	-2	Buah	(21.936.500)	DESEMBER	INTRAKOMPTABEL
119	132111	401	Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	3060101048	Uninterruptible Power Supply (UPS)	-1	Buah	(15.929.000)	DESEMBER	INTRAKOMPTABEL
120	132111	401	Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	3060101067	Terminal Board	-3	Buah	(6.250.000)	DESEMBER	INTRAKOMPTABEL
121	132111	401	Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	3050201999	Meubelair Lainnya	-1	dummy	(199.000.000)	DESEMBER	INTRAKOMPTABEL
122	132111	401	Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	3050104004	Rak Kayu	-1	Buah	(12.000)	DESEMBER	INTRAKOMPTABEL
123	132111	401	Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	3100101999	Komputer Jaringan Lainnya	-1	Buah	(15.784.000)	DESEMBER	INTRAKOMPTABEL
124	132111	401	Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	3050203003	Mesin Pemotong Rumput	-4	Buah	(100.000.000)	DESEMBER	INTRAKOMPTABEL
125	132111	401	Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	3060104031	Mesin Potong	-14	Buah	(60.000.000)	DESEMBER	INTRAKOMPTABEL
126	132111	401	Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	3170120002	Belt Conveyor (Solid Material Handling Equipment)	-1	Buah	(239.965.000)	DESEMBER	INTRAKOMPTABEL
127	132111	401	Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	3080126012	Work Bench (Alat Laboratorium Proses Pembuatan Pola)	-2	Buah	(2.057.000)	DESEMBER	INTRAKOMPTABEL
128	132111	401	Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	3100199999	Komputer Unit Lainnya	-2	dummy	(70.429.000)	DESEMBER	INTRAKOMPTABEL
129	132111	401	Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	3020104001	Sepeda Motor	-1	Unit	(19.830.000)	JULI	INTRAKOMPTABEL
130	166112	911	Pencatatan Barang Yang Mau Dihapuskan	3050203003	Mesin Pemotong Rumput	-4	Buah	(100.000.000)	DESEMBER	INTRAKOMPTABEL
131	166112	911	Pencatatan Barang Yang Mau Dihapuskan	3150404006	Flight Information Display System (FIDS)	-2	Buah	(248.596.200)	DESEMBER	INTRAKOMPTABEL
132	166112	911	Pencatatan Barang Yang Mau Dihapuskan	3100102002	Lap Top	-9	Buah	(133.419.750)	DESEMBER	INTRAKOMPTABEL
133	166112	911	Pencatatan Barang Yang Mau Dihapuskan	3050203999	Alat Pembersih Lainnya	-1	dummy	(20.000.000)	DESEMBER	INTRAKOMPTABEL
134	166112	911	Pencatatan Barang Yang Mau Dihapuskan	3090201005	Alat Khusus Surta (Survey Dan Pemetaan)	-1	Buah	(54.000.000)	DESEMBER	INTRAKOMPTABEL
135	166112	911	Pencatatan Barang Yang Mau Dihapuskan	3050104004	Rak Kayu	-1	Buah	(12.000)	DESEMBER	INTRAKOMPTABEL
136	166112	911	Pencatatan Barang Yang Mau Dihapuskan	3100102999	Personal Komputer Lainnya	-2	dummy	(46.429.000)	DESEMBER	INTRAKOMPTABEL
137	166112	911	Pencatatan Barang Yang Mau Dihapuskan	3170120002	Belt Conveyor (Solid Material Handling Equipment)	-1	Buah	(239.965.000)	DESEMBER	INTRAKOMPTABEL
138	166112	911	Pencatatan Barang Yang Mau Dihapuskan	3080141251	Stabilizer/UPS	-1	Buah	(8.558.000)	DESEMBER	INTRAKOMPTABEL
139	166112	911	Pencatatan Barang Yang Mau Dihapuskan	3150404003	Public Address Branch Exchange (PABX)	-1	Buah	(75.000.000)	DESEMBER	INTRAKOMPTABEL
140	166112	911	Pencatatan Barang Yang Mau	3100203003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	-4	Buah	(123.305.000)	DESEMBER	INTRAKOMPTABEL

No	Kode Perkiraan	Transaksi	Uraian Transaksi	Kode Barang	Nama Barang	Jumlah	Satuan	Nilai	Bulan	Jenis Laporan
			Dihapuskan							
141	166112	911	Pencatatan Barang Yang Mau Dihapuskan	3050105057	Pintu Elektrik (yang Memakai Akses)	-1	Buah	(488.400.000)	DESEMBER	INTRAKOMPTABEL
142	166112	911	Pencatatan Barang Yang Mau Dihapuskan	3050201002	Meja Kerja Kayu	-3	Buah	(2.493.150)	DESEMBER	INTRAKOMPTABEL
143	166112	911	Pencatatan Barang Yang Mau Dihapuskan	3150301021	Tandu	-1	Buah	(3.500.000)	DESEMBER	INTRAKOMPTABEL
144	166112	911	Pencatatan Barang Yang Mau Dihapuskan	3100101999	Komputer Jaringan Lainnya	-1	Buah	(15.784.000)	DESEMBER	INTRAKOMPTABEL
145	166112	911	Pencatatan Barang Yang Mau Dihapuskan	3100199999	Komputer Unit Lainnya	-2	dummy	(70.429.000)	DESEMBER	INTRAKOMPTABEL
146	166112	911	Pencatatan Barang Yang Mau Dihapuskan	3100102001	P.C Unit	-2	Buah	(21.936.500)	DESEMBER	INTRAKOMPTABEL
147	166112	911	Pencatatan Barang Yang Mau Dihapuskan	3060102105	Weapon & Metal Detector (Check Gate)	-1	Buah	(1.000.001)	DESEMBER	INTRAKOMPTABEL
148	166112	911	Pencatatan Barang Yang Mau Dihapuskan	3060347003	Solar Cell	-3	Buah	(102.911.490)	DESEMBER	INTRAKOMPTABEL
149	166112	911	Pencatatan Barang Yang Mau Dihapuskan	3060104031	Mesin Potong	-14	Buah	(60.000.000)	DESEMBER	INTRAKOMPTABEL
150	166112	911	Pencatatan Barang Yang Mau Dihapuskan	3050201999	Meubelair Lainnya	-1	dummy	(199.000.000)	DESEMBER	INTRAKOMPTABEL
151	166112	911	Pencatatan Barang Yang Mau Dihapuskan	3050201003	Kursi Besi/Metal	-167	Buah	(531.350.375)	DESEMBER	INTRAKOMPTABEL
152	166112	911	Pencatatan Barang Yang Mau Dihapuskan	3060201001	Telephone (PABX)	-1	Buah	(50.000.000)	DESEMBER	INTRAKOMPTABEL
153	166112	911	Pencatatan Barang Yang Mau Dihapuskan	3080126012	Work Bench (Alat Laboratorium Proses Pembuatan Pola)	-2	Buah	(2.057.000)	DESEMBER	INTRAKOMPTABEL
154	166112	911	Pencatatan Barang Yang Mau Dihapuskan	3060101048	Uninterruptible Power Supply (UPS)	-1	Buah	(15.929.000)	DESEMBER	INTRAKOMPTABEL
155	166112	911	Pencatatan Barang Yang Mau Dihapuskan	3060101067	Terminal Board	-3	Buah	(6.250.000)	DESEMBER	INTRAKOMPTABEL
156	166112	911	Pencatatan Barang Yang Mau Dihapuskan	3060102012	Video Monitor	-1	Buah	(74.800.000)	DESEMBER	INTRAKOMPTABEL
157	166112	911	Pencatatan Barang Yang Mau Dihapuskan	3060104045	Mesin Barcode	-1	Buah	(249.340.000)	DESEMBER	INTRAKOMPTABEL
158	166112	911	Pencatatan Barang Yang Mau Dihapuskan	3020104001	Sepeda Motor	-1	Unit	(19.830.000)	JULI	INTRAKOMPTABEL

C. Permasalahan yang terjadi dalam pelaksanaan penatausahaan BMN:

- 1) eksisting seluas 1.366.943 m² terdiri dari :
 - a) Tanah yang sudah ber sertifikat atas nama Pemerintah Republik Indonseia cq. Kementrian Perhubungan Republik Indonesia seluas 1.267.966 m² terdisi dari :

1. Sertifikat Atas Nama Pemerintah Republik Indonesia Cq. Kementerian Perhubungan Republik Indonesia Nomor : 24.12.06.01.5.00001 seluas 1.053.000 m²
 2. Sertifikat Atas Nama Pemerintah Republik Indonesia Cq. Kementerian Perhubungan Republik Indonesia Nomor : 24.19.000007816.0 seluas 214.966 m²
- b) Tanah yang belum bersertifikat seluas 98.977m² terdiri dari :
1. Sertifikat Atas Nama Pemerintah Republik Indonesia Cq. Pemerintah Daerah Kabupaten Sumba Barat Daya Nomor : 24.19.09.06.4.00030 seluas 79.667 m²
 2. Bidang Baru digunakan sebagai Gedung DVOR yang akan dihibahkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Sumba Barat Daya berdasarkan Berita Acara Pernyataan Pelepasan Hak Atas Tanah tanggal 11 Juli 2011, atas nama Agustinus Sairo Bili dan Lukas Ngongo Bulu seluas 19.310 m². Terdapat selisih luasan tanah yang telah digunakan untuk Gedung DVOR antara hasil pengukuran oleh BPN pada tanggal 02 Desember 2024 dengan Berita Acara Pernyataan Pelepasan Hak Atas Tanah tanggal 11 Juli 2011, atas nama Agustinus Sairo Bili dan Lukas Ngongo Bulu senilai 4.714 m². Hasil pengukuran BPN pada tanggal 02 Desember 2024 seluas 19.310 m² sedangkan pada Berita Acara Pernyataan Pelepasan Hak Atas Tanah tanggal 11 Juli 2011, atas nama Agustinus Sairo Bili dan Lukas Ngongo Bulu seluas 24.024m².

CATATAN:

Terdapat perbedaan luasan tanah Navigasi antara pengukuran BPN pada tanggal 2 Desember 2024 dengan Berita Acara Pernyataan Pelepasan Hak Atas Tanah tanggal 11 Juli 2011, atas nama Agustinus Sairo Bili dan Lukas Ngongo Bulu . Hasil pengukuran BPN pada tanggal 2 Desember 2024 seluas 19.310 m² sedangkan pada Berita Acara Pernyataan Pelepasan Hak Atas Tanah tanggal 11 Juli 2011, atas nama Agustinus Sairo Bili dan Lukas Ngongo Bulu seluas 24.024m²

D. Langkah tindak lanjut ke depan yang perlu diambil dalam rangka penyelesaian permasalahan penatausahaan BMN adalah:

- 1) Tanah seluas 79.667 m²
 - a) Menyusun dan menyampaikan permohonan resmi kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Sumba Barat Daya untuk menindaklanjuti rencana hibah tanah seluas 79.667 m² yang saat ini masih tercatat atas nama Pemerintah

Daerah, mengingat sampai dengan pemeriksaan berakhir proses hibah kepada Pemerintah Pusat belum dilaksanakan.

- b) Melakukan koordinasi dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Sumba Barat Daya dan Kantor Pertanahan (BPN) dalam rangka penegasan data fisik dan yuridis tanah seluas 79.667 m² sebagai dasar kelengkapan dokumen proses hibah sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
 - c) Menyiapkan dan melengkapi dokumen administrasi yang dipersyaratkan dalam proses hibah tanah, termasuk dokumen legalitas tanah dan persetujuan para pihak terkait.
 - d) Setelah proses hibah dinyatakan sah dan memiliki kekuatan hukum tetap, melakukan pencatatan dan penyesuaian data tanah seluas 79.667 m² dalam sistem penatausahaan BMN sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
- 2) Tanah seluas 19.310 m² (Lokasi Gedung DVOR)
- a) Menyusun dan menyampaikan permohonan resmi kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Sumba Barat Daya untuk menindaklanjuti rencana hibah tanah seluas 19.310 m² yang digunakan sebagai Gedung DVOR, mengingat sampai dengan pemeriksaan berakhir proses hibah belum dilaksanakan.
 - b) Melakukan koordinasi dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Sumba Barat Daya dan Kantor Pertanahan (BPN) guna menindaklanjuti Berita Acara Pernyataan Pelepasan Hak Atas Tanah tanggal 11 Juli 2011, sebagai dasar penyelesaian proses hibah sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
 - c) Melakukan klarifikasi dan verifikasi atas perbedaan luasan tanah antara hasil pengukuran BPN tanggal 2 Desember 2024 seluas 19.310 m² dan Berita Acara Pernyataan Pelepasan Hak Atas Tanah tanggal 11 Juli 2011 seluas 24.024 m², untuk memperoleh penetapan luasan tanah yang sah secara hukum.
 - d) Menunggu hasil penetapan resmi dari BPN dan kesepakatan para pihak terkait sebagai dasar penentuan luasan tanah yang akan diusulkan dalam proses hibah.
 - e) Setelah proses hibah dinyatakan sah dan memiliki kekuatan hukum tetap, melakukan pencatatan dan penyesuaian data BMN atas tanah seluas 19.310 m² sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

E. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Pengelolaan BMN

Jumlah Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang berasal dari pengelolaan BMN pada periode Tahun 2025 adalah sebesar **Rp 2.504.412.928** dengan rincian sebagai berikut:

No.	Uraian Pendapatan Dari	Penerimaan			Keterangan
		BLU	Non BLU	Total	
1	Penggunaan	-	13.217.426	13.217.426	Sewa Rumah Dinas
2	Pemanfaatan	-	2.476.643.502	2.476.643.502	Sewa-Sewa Ruangan dan Tanah
3	Pemindahtanganan	-	2.052.000	2.052.000	Penjualan BMN
4	Kawasan	-	-	-	-
5	Klaim Asuransi BMN	-	-	-	-
6	Lainnya	-	12.500.000	12.500.000	Pengembalian Belanja Modal 2024
Total			-	2.504.412.928	

F. Tindak lanjut temuan BPK terkait BMN:

1) Temuan Tahun 2023 (LK Tahun 2022)

BA Nomor: 60/KST.6/LK.Kemenhub.22/03/2023

Uraian Tindak Lanjut:

Satuan kerja telah menindaklanjuti temuan penganggaran dan realisasi belanja barang yang belum sesuai ketentuan dengan melakukan penambahan aset tetap melalui transaksi Perolehan Lainnya (112) pada aplikasi SAKTI per 31 Desember 2022 atas aset berupa conveyor dengan nilai perolehan Rp1.465.000.000,00. Selanjutnya dilakukan perbaikan pencatatan melalui Koreksi Perubahan Nilai Berkurang (264) sebesar Rp263.541.550,00 sehingga nilai perolehan aset tercatat menjadi Rp1.201.458.450,00. Selain itu, telah dilakukan rekonsiliasi BMN periode audited sehingga saldo aset tetap pada Neraca Satker per 31 Desember 2022 telah tersaji wajar, dengan penyusutan sebesar Rp75.091.153,00 dan nilai buku aset sebesar Rp1.126.367.297,00.

Status Tindak Lanjut:

Sesuai

Bukti Tindak Lanjut:

- Laporan Hasil Tindak Lanjut TP Aset Belanja Barang UPBU Tambolaka.
- Laporan Barang Intrakomptabel Satker Subsubkelompok.
- RAB Pengadaan Conveyor (Type O) Tahun 2022.

- d) Listing Conveyor.
- e) Surat Keterangan Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang.
- f) Surat Penyampaian Konsep Temuan Pemeriksaan UPBU Tambolaka.
- g) Tanggapan Surat BPK.
- h) Bukti Transaksi Perolehan Lainnya (112) pada aplikasi SAKTI.

2) Temuan Tahun 2025 (LK Tahun 2024)

BA Nomor: 94/KT.7/LK/Kemenhub.24/03/2025

Sub Temuan: 13.b dan 13.c

Uraian Tindak Lanjut:

Atas temuan kelebihan pembayaran pekerjaan pelapisan runway, taxiway, dan apron dengan asphalt hotmix termasuk marking pada Kantor UPBU Kelas II Lede Kalumbang sebesar Rp12.500.000,00, satuan kerja telah menindaklanjuti dengan melakukan penyetoran ke kas negara sebesar Rp12.500.000,00 melalui SSPN dengan NTPN 988DD7QLV27OKGHU tanggal 26 Maret 2025. Selain itu, satuan kerja telah melakukan perbaikan pencatatan Barang Milik Negara melalui Koreksi Perubahan Nilai Berkurang (264) pada aplikasi SAKTI atas aset Landasan Pacu (Runway) Pesawat Terbang Permukaan Aspal dengan kode barang 5010108002 dan NUP 1, yang semula tercatat dengan nilai perolehan saldo awal sebesar Rp32.229.637.750,00 dan setelah dilakukan transaksi penambahan nilai dengan nilai transaksi sebesar Rp39.500.054.000,00 tercatat nilai perolehan sebesar Rp71.729.691.750,00, serta dilakukan koreksi perubahan nilai berkurang (264) sebesar Rp12.500.000,00 untuk menyesuaikan pencatatan Laporan Barang Milik Negara agar sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Perbaikan pencatatan tersebut didukung dengan Surat Keterangan Koreksi Aset Perubahan Nilai Berkurang Nomor PL.001/1840/09/TBL/2025 tanggal 30 September 2025. Selanjutnya, KPA telah menyampaikan surat teguran tertulis kepada PPK TA 2024 melalui surat Nomor KP.402/0587/3/TBL/2025 tanggal 21 Maret 2025 agar lebih cermat dalam pengendalian pelaksanaan kontrak

Status Tindak Lanjut:

Sesuai

Bukti Tindak Lanjut:

- a) Bukti Setor Tambolaka (SSPN/NTPN Rp12.500.000,00).
- b) History Landasan Pacu (Runway) Pesawat Terbang.
- c) Laporan Jurnal Manual.
- d) Surat Keterangan Koreksi Aset Perubahan Nilai Berkurang.
- e) Surat Teguran Tertulis KPA kepada PPK.